

SKRIPSI

**PERBANDINGAN MAHĀRAH AL-KALĀM MAHASISWA LULUSAN
SMA/SMK DAN MAHASISWA LULUSAN MA ANGGKATAN 2021
PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS
TARBIYAH IAIN PAREPARE**



Oleh:

**YULIS TARI
17.1200.057**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**PERBANDINGAN MAHĀRAH AL-KALĀM MAHASISWA LULUSAN
SMA/SMK DAN MAHASISWA LULUSAN MA ANGKATAN 2021
PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS
TARBIYAH IAIN PAREPARE**



Oleh:

**YULIS TARI
17.1200.057**

Skripsi Sebagai Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**PERBANDINGAN MAHĀRAH AL-KALĀM MAHASISWA LULUSAN
SMA/SMK DAN MAHASISWA LULUSAN MA ANGKATAN 2021
PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS
TARBIYAH IAIN PAREPARE**

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Program Studi
Pendidikan Bahasa Arab**

Disusun dan diajukan

Oleh

**YULIS TARI
NIM: 17.1200.057**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Perbandingan *Mahārah al-Kalām* Mahasiswa
Lulusan SMA/SMK dan Mahasiswa Lulusan MA
Angkatan 2021 Prodi Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare

Nama Mahasiswa : Yulis Tari

NIM : 17.1200.057

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK Dekan Fakultas Tarbiyah
Nomor : 2466 Tahun 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Herdah, M.Pd.
NIP : 19611203 199903 2 001

Pembimbing Pendamping : Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I.
NIP : 19730325200801 1 024

(.....)

(.....)



Mengetahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah
Dr. Zulfah, M.Pd
NIP. 19830420 200801 2010

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Proposal Skripsi : Perbandingan *Mahārahal-kalām* Mahasiswa Lulusan SMA/SMK dan mahasiswa lulusan MA Angkatan 2021 Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare

Nama Mahasiswa : Yulis Tari

NIM : 17.1200.057

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.3106/In.39/FTAR.01/PP.00.9/07/2024

Tanggal Kelulusan : 30 Juli 2024

Disetujui Oleh:

Dr. Herdah, M.Pd. (Ketua) (.....)

Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I. (Sekertaris) (.....)

Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd. (Anggota) (.....)

Muhammad Irwan, M.Pd.I. (Anggota) (.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Zulfah, M.Pd

NIP. 19830420 200801 2010



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي جَعَلَ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ أَفْضَلَ اللُّغَاتِ وَهِيَ لُغَةُ الْقُرْآنِ وَالْحَدِيثِ وَلَا سِيَّمَا لُغَةَ أَهْلِ الْجَنَّةِ، صَلَاةً وَسَلَامًا عَلَى نَبِيِّنَا الْكَرِيمِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt., berkat hidayah, taufik dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda Andi Yusdi dan Ibunda Lisa tercinta serta kepada Wali penulis selama berada di Parepare Dra. Hj Andi Norma Patiroi dimana dengan pembinaan dan berkat doa tulusnya, penulis mendapatkan petunjuk dalam menyelesaikan tugas akhir akademik pada jenjang strata satu (S1).

Penulis telah banyak menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Herdah, M.Pd., dan Bapak Dr. Kaharuddin Ramli, M.Pd.I., selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, serta Ibu Dr. Hj. Darmawati, M.Pd., dan Bapak Muhammad Irwan, M.Pd.I., selaku Penguji I dan Penguji II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan penulis ucapkan banyak terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag., sebagai Rektor IAIN Parepare, yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Bapak Sirajuddin, S.Pd.I., S.IPI., M.Pd., Kepala UPT. Perpustakaan IAIN Parepare yang telah membantu dalam menyiapkan referensi yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Muhammad Irwan, M.Pd., sebagai ketua prodi Pendidikan Bahasa Arab serta semua pendidik dan tenaga kependidikan yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
5. Bapak dan Ibu staff Fakultas Tarbiyah yang telah memberi pelayanan bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dengan sangat baik.
6. Kepada seluruh keluarga dan sahabat terdekat serta teman-teman seperjuangan angkatan 2017 PBA dan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Parepare yang telah membantu dan mendoakan penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai sarana amal jariyah dan meberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya, penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 25 Juli 2024
19 Muharram 1446

Penulis,



Yulis Tari

Nim: 17.1200.057

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YULIS TARI
NIM : 17.1200.057
Tempat/Tgl Lahir : Malimpung, 28November 1997
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul skripsi : Perbandingan *Mahārah al-Kalām* Mahasiswa Lulusan
SMA/SMK dan Mahasiswa Lulusan MA Angkatan 2021
Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN
Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 25 Juli 2024
Penyusun,



Yulis Tari

Nim: 17.1200.057

ABSTRAK

Yulis Tari. *Perbandingan Mahārahal-kalām Mahasiswa Lulusan SMA/SMK dan mahasiswa lulusan MA Angkatan 2021 Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare*. (Dibimbing oleh Dr. Herdah, M.Pd dan Dr. Kaharuddin S.Ag., M.Pd.I.,)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan yang signifikan dalam *Mahārahal-kalām* mahasiswa lulusan SMA/SMK dan Mahasiswa Lulusan MA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbandingan *Mahārahal-kalām* mahasiswa lulusan SMA/SMK dan Mahasiswa Lulusan MA pada prodi pendidikan bahasa arab angkatan 2021 di IAIN Parepare.

Jenis Penelitian ini adalah Kuantitatif dengan desain kuantitatif komparatif. Teknik pengambilan data menggunakan tes dan dokumentasi, sementara teknik pengolahan data melibatkan deskriptif kuantitatif dan uji hipotesis. Populasi penelitian adalah 44 yang terdiri alumni SMA/SMK dan 36 mahasiswa alumni MA dan 8 mahasiswa alumni SMA/SMK, yang diambil menggunakan teknik sampel jenuh.

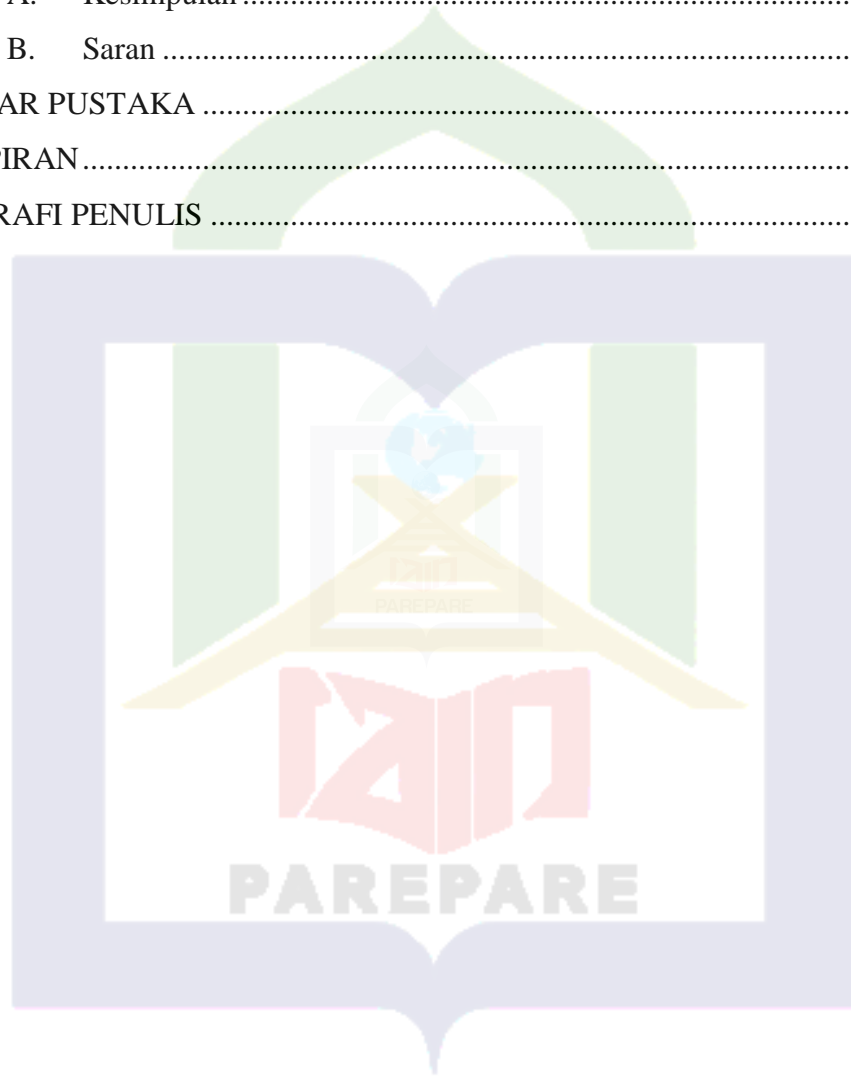
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada uji perbedaan dalam *Mahārahal-kalām* mahasiswa lulusan SMA/SMK dan Mahasiswa Lulusan MA, terdapat perbedaan *Mahārahal-kalām* mahasiswa lulusan SMA/SMK dengan *Mahārahal-kalām* mahasiswa lulusan MA yaitu $\text{sig } 0,178 \leq 0,302$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima pada tingkat signifikansi 85%. Yang berarti terdapat perbedaan *Mahārahal-kalām* mahasiswa lulusan SMA/SMK dan Mahasiswa Lulusan MA

Kata Kunci: Mahārah al-Kalām, Hasil belajar, Lulusan MA, Lulusan SMA/SMK

DAFTAR ISI

PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING	iv
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan	8
B. Deskripsi Teori	11
C. Kerangka Pikir	36
D. Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel.....	40
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	42
E. Definisi Oprasional Variabel	43
F. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50

A.	Deskripsi Hasil Penelitian.....	50
B.	Hasil Uji Hipotesis.....	55
C.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
BAB V PENUTUP.....		64
A.	Kesimpulan	64
B.	Saran	65
DAFTAR PUSTAKA		I
LAMPIRAN		IV
BIOGRAFI PENULIS		XVII



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Hal
2.1	Tinjauan Penelitian Terdahulu	9
3.1	Data Populasi Keseluruhan Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2021	27
3.2	Data Populasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Lulusan SMA/SMK dan Mahasiswa Lulusan MA Angkatan 2021	28
4.1	Paired Sampel Test	37
4.2	Nilai Hasil Belajar Mahasiswa Lulusan MA	38
4.3	Nilai Hasil Belajar Mahasiswa Lulusan SMA/SMK	39
4.4	Hasil Uji Normalitas Data	40
4.5	Hasil uji Homogenitas	41
4.6	Hasil Uji T	42
6.7	Visi dan Misi Jurusan	63

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Hal
2.1	Bagan Kerangka Pikir	20



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran
1.	Surat Keterangan Pembimbing
2.	Surat Rekomendasi Penelitian dari kampus
3.	Surat Izin Meneliti
4.	Surat Telah Meneliti
5.	Nilai <i>Maharah Al-Kalam</i> Mahasiswa PBA Angkatan 2021
6.	Gambaran umum lokasi penelitian
7.	Biografi Peneliti



PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Shad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda(“).

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dhomma	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
أُو	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ :Kaifa

حَوْلَ : Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ / نَا	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِي	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
أُو	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قيل : qīla
يموت : yamūtu

4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *tamarbutah* ada dua:

- tamarbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- tamarbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *tamarbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*).

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍahal-jannah* atau *rauḍatul jannah*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnahal-fāḍilah* atau *al-madīnatulfāḍilah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah* (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*
نَجَّيْنَا : *Najjainā*
الْحَقُّ : *al-haqq*
الْحَجُّ : *al-hajj*
نُعْمٌ : *nu‘ima*
عُدُوْا : *‘aduwwun*

Jika huruf *ى* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*يِ*) maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (*i*).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)
عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy- syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>Umirtu</i>

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fīzilālal-qur'an
Al-sunnahqablal-tadwin
Al-ibāratbi 'umum al-lafzlābi khusus al-sabab

8. *Lafzal-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِاللهِ دِينُ اللهُ *Dīnillah*

Adapun *tamarbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafzal-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللهِ *Humfirahmatillāh*

9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadunillārasūl

Inna awwalabaitinwudi ‘alinnās ilalladhībi Bakkatamubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzilafihal-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasral-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abūal-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abūal-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abūal-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subhānahūwata 'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wasallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *etalia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa berperan penting dalam kehidupan manusia karena bahasa adalah alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari yang digunakan untuk mengungkapkan keinginan atau sesuatu yang ada dalam hati manusia kepada orang lain untuk saling memahami. Mengingat pentingnya bahasa bukan lah yang asing lagi bagi umat manusia diseluruh dunia. Bahkan dalam kehidupan sehari-hari bahasa sangat dibutuhkan dan merupakan kebutuhan pokok yang harus digunakan dalam berinteraksi dan alat penghubung sesama manusia untuk menyampaikan maksud tertentu.

Dengan adanya era globalisasi ini bahasa sangat penting, begitu juga dengan bahasa asing. Dimana setiap orang dituntut untuk menguasai bahasa asing, salah satunya yaitu bahasa Arab, akan tetapi sebagian orang merasa kesulitan dalam mempelajarinya. Bahasa Arab mempunyai peranan sangat penting bagi umat Islam diseluruh dunia. Hal tersebut dikarenakan bahasa arab merupakan bahasa agama.

Bahasa Arab juga sudah mulai dikenal sejak masuknya Islam ke Tanah Air Indonesia. Bagi bangsa Indonesia, khususnya umat Islam, bahasa Arab bukanlah "bahasa Asing" karena muatannya menyatu dengan kebutuhan umat Islam. Bahasa Arab juga diakui sebagai bahasa agama dan diajarkan mulai dari kelas satu Ibtidaiyah sampai tingkat perguruan tinggi tertentu di lembaga-lembaga pendidikan tingkat agama islam. Secara kurikuler bahasa Arab menduduki posisi sebagai mata pelajaran wajib dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi.

Hal pokok yang harus diperhatikan dalam dunia pendidikan untuk membimbing, mengajar dan melatih mahasiswa untuk mendapatkan keterampilan dan kemahiran dalam berbagai aspek, seperti pembelajaran Bahasa Arab yang merupakan bahasa yang banyak memberikan kontribusi terhadap bangsa Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam, karena kitab suci umat Islam menggunakan bahasa Arab sehingga diperlukan penguasaan bahasa Arab untuk membimbing, mengajar dan melatih diri dalam memahami kitab tersebut. Saat sekarang ini banyak buku hasil terjemahan dari kitab-kitab Arab yang memudahkan umat Islam di Indonesia untuk memahami ajaran Islam

Dengan banyaknya proyek pengembangan bahasa Arab, pada setiap pusat-pusat pembelajaran bahasa ini, dipastikan ada proyek pengembangan bahasa Arab lengkap dengan tujuan-tujuan khusus, sejumlah perencanaan dan materi-materinya. Pembelajaran bahasa Arab bagi non Arab merupakan satu hal yang tidak bisa dihindari karena urgensi bahasa Arab bagi masyarakat saat ini cukup tinggi, baik muslim maupun non muslim. Orang-orang non Arab mempelajari bahasa Arab karena memotivasi agama terutama Islam sebab kitab suci kaum muslim menggunakan bahasa Arab.

Selain itu, pembelajaran bahasa Arab telah berabad-abad lamanya dikenal oleh masyarakat, sejalan dengan munculnya penyebaran agama Islam. Hal ini dibuktikan dengan adanya sejumlah pondok pesantren di Tanah Air. Pada lembaga pendidikan, bahasa Arab telah menjadi literatur wajib bagi para santri. Bahkan, dalam perkembangan selanjutnya di sejumlah pondok pesantren modern, bahasa Arab tidak hanya digunakan dalam studi literatur saja, melainkan juga digunakan sebagai alat komunikasi wajib bagi santri.

Pembelajaran bahasa Arab adalah pengembangan kemampuan pelajar dalam menggunakan bahasa baik lisan maupun tulisan. Kemampuan menggunakan bahasa dalam dunia pegajaran bahasa disebut keterampilan berbahasa (*mahārah al-Lugawiyah*). Keterampilan berbahasa tersebut ada 4 yaitu: keterampilan mendengar bahasa Arab (*mahārah al-istimā'*), keterampilan berbicara bahasa Arab (*mahārah al-kalām*), keterampilan membaca bahasa Arab (*mahārah al-qirāah*), dan keterampilan menulis bahasa Arab (*mahārah al-kitābah*).¹

Adapun tujuan mempelajari Bahasa Arab yaitu membiasakan mahasiswa belajar Bahasa Arab sesuai dengan cara penutur Bahasa Arab asli, untuk mengetahui kekhususan dan keistimewaan Bahasa Arab dan untuk mengetahui peradaban dan kekhususan orang Arab.⁴

Setiap keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan dan saling mendukung satu sama lainnya, sebab dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya ditempuh melalui hubungan urutan yang teratur. Mula-mula pada masa kecil seorang anak belajar menyimak bahasa, kemudian berbicara setelah itu belajar membaca dan menulis.² Keterampilan berbahasa dapat diperoleh dengan pembiasaan. Pembiasaan itu sendiri dapat wujud dengan pelaksanaan dan latihan berulang kali.

Proses pembelajaran keterampilan berbahasa Arab tidaklah mudah, dalam hal ini *mahārah al-kalām* bahasa Arab membutuhkan proses yang panjang. Pada dasarnya bahasa merupakan proses kebiasaan, maka dalam belajar bahasa apalagi

¹ H.M. Abdul Hamid, M.A., *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab Untuk Studi Islam*, (Malam: UIN-Maliki-Press, 2013), h. 41

² Saepudin, M.Pd, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab*, (Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2012), h. 23

bahasa Arab seseorang harus sadar dengan seluruh daya dan upaya terhadap kebiasaan tersebut.

Kegiatan berbicara sebenarnya merupakan kegiatan yang menarik. Akan tetapi hal tersebut dapat berubah menjadi keadaan sebaliknya disebabkan karena perasaan malu, tidak ada motivasi atau minimnya kosa kata dan pola kalimat yang dimiliki oleh peserta didik. *Mahārah al-kalām* merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang membutuhkan kebiasaan dan latihan yang secara terus menerus.

Pembelajaran bahasa Arab dalam hal ini berbicara (*al-kalām*) yang diajarkan Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, dirasa sulit oleh sebagian mahasiswa yang sebelumnya tidak terbiasa menggunakan bahasa Arab dalam kesehariannya. Pembelajaran berbicara (*al-kalām*) akan terasa lebih mudah jika dalam lingkungannya juga mendukung seperti adanya *al-Bi'ah al-lughawiyah*, jadi peserta didik tidak merasa kesulitan bahkan akan merasa terbiasa menggunakan bahasa Arab.

Mahasiswa di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab terbilang berasal dari latar belakang pendidikan yang bermacam-macam, terutama dari mereka yang berasal dari sekolah umum (SMA, SMK, dll) yang sama sekali belum pernah, mempelajari bahasa Arab, kondisi seperti ini tentunya akan menimbulkan berbagai masalah terkait dengan kemampuan berbicara (*Mahārah al-Kalām*) jika dibandingkan dengan mahasiswa yang berlatar belakang madrasah dan pondok pesantren.

Hal ini yang menarik perhatian peneliti untuk meneliti kemampuan berbicara pada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab. Karena kemampuan berbicara merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik sebagai

calon guru, serta melihat kondisi di lapangan bahwa aktifitas berbahasa peserta didik (mahasiswa) lebih sering dalam bentuk ucapan (komunikasi).

Dari uraian di atas maka penelitian yang akan peneliti lakukan ini tidak sampai sejauh mana hasil belajar yang telah dicapai dari pengajaran keterampilan berbahasa tersebut. Namun penelitian akan lebih memfokuskan pada pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arabdimata kuliah *Mahara Al-kalam*. Danmembandingkan bagaimana kempuanberbicara antara mahasiswa lulusan SMA/SMK dan mahasiswa lulusan MA setelah diajarkan dan mempelajari mata kuliah tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengambil judul penelitian “*perbandingan mahārah al-kalām mahasiswa lulusan SMA/SMK dan mahasiswa lulusan MA angkatan 2021 prodi pendidikan bahasa Arab fakultas Tarbiyah IAIN Parepare*” untuk lebih mengetahui kemampuan keterampilan berbahasa Arab dari setiap mahasiswa lulusan SMA/SMK dan mahasiswa lulusan MA.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas maka dapat di ambil suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *mahārah al-kalām* mahasiswa lulusan SMA/SMK angkatan 2021 Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare?
2. Bagaimana *mahārah al-kalām* mahasiswa lulan MAangkatan 2021 Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare?
3. Adakah perbedaan yang signifikan antara *mahārah al-kalām* Arab mahasiswa lulusan SMA/SMK dan mahasiswa lulusan MA angkatan 2021 Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah. Untuk;

1. Menggambarkan *mahārah al-kalām* Arab mahasiswa lulusan SMA/SMK angkatan 2021 Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare
2. Menggambarkan *mahārah al-kalām* Arab mahasiswa lulusan MA angkatan 2021 Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare
3. Mengidentifikasi Perbedaan *mahārah al-kalām* Arab antara keduanya.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan sebagai berikut

1. Kegunaan Teoritis
 - a) Penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang signifikan dikalangan para pemikir dan intelektual sehingga semakin menambah khazanah ilmu pengetahuan, disamping itu tulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan untuk para peneliti dalam studi penelitian selanjutnya.
 - b) Hasil penelitian ini, di harapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu pendidikan khususnya pada *mahārah al-kalām* bahasa Arab mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.
2. Kegunaan secara praktis
 - a) Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan motivasi dan minat belajar agar dapat mengembangkan kemampuan dasar berbahasa Arab mahasiswa

sehingga mahasiswa memiliki kemampuan berkomunikasi menggunakan bahasa Arab dengan baik.

b) Bagi dosen

Hasil penelitian dapat memberikan gambaran kepada dosen bahwa program PBA dapat menumbuhkan wawasan akademika dan intelektual yang luas dan berkualitas bagi mahasiswa mealui penguasaan *mahārah al-kalām* bahasa Arab.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan hasil penelitian relevan tidak lain untuk menjelaskan posisi, pembeda atau untuk memperkuat hasil penelitian ini dengan penelitian yang telah ada. Penelitian tentang perbandingan bukanlah yang pertama kali dilakukan, ada berbagai macam penelitian yang mengkaji tentang perbandingan dengan berbagai macam persoalan yang berbeda-beda. Diantara penelitian yang sudah ada yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Umri Hanifah Salim dengan judul *“Perbandingan Prestasi Belajar Bahasa Arab Antara Siswa Alumni SD dan MI Kelas VII di MTS Ma’arif NU 1 Ajibang Kabupaten Banyumas.”*³ Dalam skripsi tersebut menjelaskan perbandingan prestasi belajar siswa alumni MI dan siswa alumni SD di MTs Ma’arif NU 1 Ajibarang. Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar bahasa Arab yang signifikan yaitu siswa alumni SD lebih unggul dibandingkan siswa alumni MI kelas VII di MTs Ma’arif NU 1 Ajibarang tahun pelajaran 2017/2018. Hubungan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu fokus penelitian yang sama dengan jenis penelitian kuantitatif komparatif. Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang dilakukan oleh Umri Hanifah Salim lebih terfokus kepada prestasi belajar mata pelajaran bahasa Arab, sedangkan fokus penelitian yang akan peneliti lakukan lebih kepada perbandingan bicarannya, dengan

³Umri Hanifah Salim, *“Studi Komparatif Prestasi Belajar Bahasa Arab Antara Siswa Alumni SD dan MI Kelas VII di MTS Ma’arif NU 1 Ajibang Kabupaten Banyumas”*, Skripsi (Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2018)

sasaran yang berbeda, latar belakang penelitian yang berbeda, serta lokasi penelitiannya.

Kedua jurnal yang ditulis oleh Sadam Samal dengan judul “*Mahārah al-kalām (mahārah al-kalām) Bahasa Arab Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Semster I dan III TA.2016/2017 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Ambon*”⁴ Dalam penelitiannya menjelaskan kemampuan berbicara bahasa Arab mahasiswa masih rendah, hal itu dikarenakan: Rendahnya motivasi mahasiswa dalam belajar bahasa Arab, kurangnya penguasaan kosakata bahasa Arab, kurangnya pemahaman terhadap kaidah-kaidah bahasa Arab, mahasiswa takut berbicara bahasa Arab dengan mahasiswa lainnya dan dosen. Hubungan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu meneliti tentang keterampilan berbicara (*mahārah al-kalām*). Sedangkan perbedaan terletak pada tipe/jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif, sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif komparatif.

Suriana “*Perbandingan Persepsi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam dan Tadris Bahasa Inggris Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab di IAIN Parepare*”⁵ Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa terdapat perbedaan antara Mahasiswa Mahasiswa Lulusan SMA/SMK dan Prodi Tadris Bahasa Inggris terhadap pembelajaran Bahasa Arab di IAIN Parepare, yang mana mahasiswa Mahasiswa Lulusan SMA/SMK terhadap pembelajaran bahasa arab diperoleh skor 144 dan

⁴Sadam Samal, “*Keterampilan Berbicara (Mahara Al-Kalam) Bahasa Arab Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Semster I dan III TA.2016/2017 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Ambon*”, (Jurnal Ilmiah Mahasiwa, Vol. 2, No.1, Januari 2020)

⁵Suriana “*Perbandingan Persepsi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam dan Tadris Bahasa Inggris Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab di IAIN Parepare*”

mahasiswa lulusan mahasiswa Prodi Tadris Bahasa Inggris terhadap pembelajaran bahasa arab diperoleh skor 127. Hal ini membuktikan bahwa Pembelajaran Bahasa arab sangat penting terhadap Prodi Pendidikan Agama Islam. Hubungan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu fokus penelitian yangsamadengan jenis penelitian kuantitatif komparatif. Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran bahasa Arab.

Tabel 2.1: Tinjauan Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Umri Hanifa Salim “ <i>Perbandingan Prestasi Belajar Bahasa Arab Antara Siswa Alumni SD dan MI Kelas VII di MTS Ma’arif NU 1 Ajibang Kabupaten Banyumas</i> ”	Hubungan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu fokus penelitian yang sama dengan jenis penelitian kuantitatif komparatif	Untuk perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang dilakukan oleh Umri Hanifah Salim lebih terfokus kepada pertasibelajar mata pelajaran bahasa Arab
2	Sadam Samal “ <i>Kerempangan Bicara (Mahara Al-Kalam) Bahasa Arab Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Semester I dan III TA.2016/2017 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Ambon</i> ”	Hubungan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu mengenai tentang keterampilan berbicara (<i>mahārah al-kalām</i>)	Untuk perbedaannya terletak pada tipe/jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif, sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif komparatif.
3	Suriana “ <i>Perbandingan Persepsi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam</i> ”	Hubungan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu	untuk perbedaannya

	<i>dan Tadris Bahasa Inggris Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab di IAIN Parepare"</i>	fokus penelitian yang sama dengan jenis penelitian kuantitatif komparatif.	terletak pada persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran bahasa Arab
--	--	--	--

B. Deskripsi Teori

1. Keterampilan Berbahasa Arab

Keterampilan berbahasa adalah kemampuan dan kecekatan menggunakan bahasa yang meliputi, keterampilan mendengar (*Mahārahal-Istimā'*) mahārah al-kalām (*Mahārah al-Kalām*), keterampilan membaca (*Mahārah al-Qiraāh*), dan keterampilan menulis (*Mahārahal-Kitābah*)⁶.

a. Keterampilan Menyimak

Keterampilan menyimak adalah (*Mahārahal-Istimā'*) adalah kemampuan seseorang dalam mencerna atau memahami kata atau kalimat yang diucapkan oleh mitra bicara atau media tertentu.⁷ Menyimak juga merupakan salah satu dari keterampilan reseptif yang menjadikannya unsur yang harus lebih dahulu dikuasai oleh pelajar.

Menyimak pada dasarnya bersifat *pasif-reseptif*, dalam arti bahwa inisiatif untuk berkomunikasi tidak pertama-tama berasal dari dirinya, melainkan dari orang lain, sikap dan tindakan diharapkan dari seorang pendengar terutama adalah mendengarkan dan memahami apa yang didengarnya.

⁶ Abdul Hamid, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab Untuk Studi Islam*, (Malang: UIN-Maliki-Press, 2013), h. 41

⁷ Acep Hermawan, *metodologi pembelajaran bahasa Arab* (Cet. II, Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2011, h. 12

“Abdul Majid Sayyid Ahmad Mansur mendefinisikan *al-istima'*/menyimak yaitu proses mendengarkan dengan serius (*inshat*) kode-kode bahasa yang diucapkan kemudian ditafsirkan”.⁸

Ada beberapa macam jenis keterampilan menyimak/ *al-istima'* menurut Ahkmad Ulyan antara lain :

- 1) Menyimak secara terfokus, yaitu menyimak dengan penuh kesengajaan yang dilakukan seseorang dalam kehidupannya dalam belajar dan bermasyarakat, misalnya menyimak pidato, khutbah, dll.
- 2) Menyimak tidak terfokus, yaitu menyimak apa yang tersebar disekitar kita, misalnya menyimak radio dan televisi bersama beberapa teman.
- 3) Menyimak secara bergantian, yaitu sekelompok orang yang sedang menyimak diskusi diskusi dengan judul tertentu, di situ orang berbicara sedang yang lain mendengarkan.
- 4) Menyimak dengan menganalisa, yaitu menganalisa apa yang telah didengar dari penutur.⁹

Berdasarkan uraian pengertian keterampilan mendengar atau *mahārahal-istima'* diatas bahwa *mahārahal-istima'* salah satu keterampilan dalam pembelajaran bahasa Arab yang terbaikan hal ini dilihat dari kurangnya media-media pembelajaran yang dapat membantu proses pembelajaran agar berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

⁸Abd. Wahab Rosyidi Dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab* (Cet. Ii; Malang: Uin Maliki Press, 2012).Hal.33

⁹Hal.67

b. Kerampilan Berbicara

Kerampilan Berbicara (*Mahārah al-Kalām*) merupakan kegiatan berbahasa yang aktif dan menuntut pengguna untuk mengungkapkan secara lisan.¹⁰ *Mahārah al-kalām* dapat dipahami juga sebagai kemampuan untuk menyusun kata-kata yang baik dan jelas, serta dapat mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan dan perasaan kepada lawan bicara.

Berbeda dengan keterampilan mendengar atau *al-istima'*, keterampilan berbicara atau *al-kalām* dianggap sangat penting hal ini juga dapat dilihat dari banyaknya media-media yang tersedia baik berupa *softfile* atau *hardfile*. Keterampilan ini juga menjadi tolak ukur dalam keberhasilan seorang pengajar pada proses pembelajaran

c. Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca (*Mahārah al-Qiraāh*), adalah suatu proses untuk memahami yang tersirat dalam yang tersurat, melihat pikiran yang terkandung di dalam kata-kata yang tertulis serta memetik dan memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan yang tertulis yaitu mengarang.¹¹ Kegiatan membaca pada hakekatnya adalah kegiatan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis dengan melafalkan atau mencernanya. Dalam makna lebih luas membaca tidak hanya terpaku pada kegiatan melafalkan dan memahami makna bacaan dengan baik, namun lebih dari itu menyangkut penjiwaan dan isi bacaan.

Adapun prinsip-prinsip yang harus diperhatikan oleh guru atau pengajar dalam mengajarkan keterampilan membaca antara lain:

¹⁰Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab (Metode Aplikatif & Inofatif Berbasis UCT)*, (Surabaya: PMN, 2011) m h.76

¹¹Hendri Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), h 8.

- 1) Belajar membaca pada hakekatnya adalah proses belajar yang bersifat perorangan. Dalam hal ini, setiap pengajar keterampilan membaca harus memahami adanya perbedaan kondisi daya mental, perbendaharaan pengetahuan dan pengalaman, faktor lingkungan dan budaya antara pembelajar satu dengan yang lainnya.
- 2) Pengajaran membaca yang baik adalah pengajaran membaca yang memanfaatkan dengan tepat hasil diagnosis kesulitan belajar membaca padapembelajar dan hasil pengkajian kebutuhannya dalam membaca.
- 3) Belajar membaca hanya mungkin berlangsung lancar dan berhasil baik, jika bahan pelajaran yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan pembelajar dengan mempertimbangkan perkembangan intelektual, emosional, sosial dan fisik pembelajar.¹²

d. Keterampilan Menulis

Keterampilan Menulis (*Mahārahal-Kitābah*) kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang.¹³ Dengan adanya keterampilan menulis kita bisa mengekspresikan diri dengan bebas dengan isi hati dan fikiran dengan harapan pembaca dapat mengerti apa yang ingin penulis ungkapkan.

Setiap keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan dan saling mendukung satu sama lainnya. Kemampuan satu keterampilan seperti menyimak

¹²Abd. Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet. II; Malang: UIN Maliki Press, 2012).Hal.32

¹³ Acep Hermawan, *metodologi pembelajaran bahasa Arab* (Cet. II, Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2011), h.8

akan membantu seseorang untuk berbicara dan kemampuan berbicara dengan baik akan mendukung kemampuan membaca dan menulis begitu juga sebaliknya.¹⁴

2. Keterampilan Berbicara

a. Pengertian Keterampilan Berbicara

Keterampilan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan tugas atau menyelesaikan sesuatu. Setiap orang memiliki keterampilan yang berbeda-beda, semakin sering melatih dan menerapkan keterampilannya semakin bagus pula keterampilan yang dimilikinya.

Berbicara merupakan suatu keterampilan yang paling penting dalam kehidupan masyarakat karena tuturan merupakan dasar dan realitas bahasa, dan bahasa merupakan landasan kegiatan lisan atau tuturan. Seseorang berbicara sebelum ia menulis. Setiap pembelajaran bahasa apapun pada awalnya bertujuan untuk menggunakannya dan berbicara untuk mengungkapkan tujuannya dan berkomunikasi dengan orang lain.¹⁵

Berbicara termasuk juga suatu keterampilan yang dimiliki seseorang. Berbicara merupakan salah satu kebutuhan primer manusia sebagai makhluk sosial yang digunakan dalam berkomunikasi dengan sesamanya untuk menyampaikan tujuan tertentu. Berbicara adalah cara seseorang untuk menyampaikan apa yang dimaksud baik ide, pikiran maupun isi hati kepada orang lain. Menurut Tarigan, berbicara yaitu kemampuan seseorang untuk mengucapkan suara atau kata-kata yang jelas untuk mengekspresikan, mengungkapkan, serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan.¹⁶

¹⁴Saepuddin, M.Pd, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab*, (Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2012), h.13

¹⁵Kaharuddin Ramli, *Durusul al-Lugah al-'Arabiyah 'ala Sabili Mahara al-Qiraah*, (Cet. 1, Makassar; Gunadarma Ilmu, 2021), h.39

¹⁶Hendri Guntur Tarigan, *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), h.15

Berbicara dengan baik dan mudah dimengerti dapat memudahkan orang lain mengetahui tujuan kita dalam berbicara untuk menyampaikan apa yang kita pikirkan. Berbicara juga memiliki pengaruh bagi seseorang, khususnya bagi peserta didik yang sedang mempelajari bahasa, karena berbicara merupakan tujuan awal seseorang mempelajari suatu bahasa untuk berkomunikasi dengan orang lain, serta membantu peserta didik menanyakan hal-hal yang tidak mereka pahami, mengemukakan pendapat dan perasaan secara langsung.

Keterampilan berbicara adalah suatu cara komunikasi (orang yang berbicara) menyusun dan mengembangkan bahasa lisan sesuai dengan kebutuhan penyimak untuk menyampaikan ide, gagasan, pikiran, isi hati sehingga dapat dipahami oleh penyimak.¹⁷ Sedangkan *mahārah al-kalām* adalah mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi dengan cara berbicara tanpa mengulang kosakata yang sama secara terus-menerus tanpa henti.¹⁸ Keterampilan berbicara (*mahārah al-kalām*) adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan atau perasaan kepada lawan bicara.¹⁹

Keterampilan berbicara pada hakikatnya adalah kemampuan memproduksi sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, perasaan dan keinginan kepada orang lain. Keterampilan berbicara juga didasari oleh kepercayaan diri untuk

¹⁷Taufina, *Mozaik Keterampilan Berbahasa di Sekolah Dasar*, (Bandung: CV Angkasa, 2016), h.19

¹⁸Abd. Wahab Rosyidi, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. (Malang: UIN Maliki Press, 2011), h.89

¹⁹Saepudin, *Pembelajaran keterampilan bahasa Arab Teori dan Praktik* (Cet. 1, Yogyakarta: Trust media publishinf, 2012), h.53

berbicara secara wajar, jujur, benar, dan bertanggung jawab dengan menghilangkan masalah psikologi seperti rasa malu, rendah diri, ketegangan, berat lidah dll.²⁰

Keterampilan berbicara (*Mahārah al-kalām*) merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa modern termasuk bahasa arab. Keberhasilan dalam menuntut ilmu salah satunya karena menguasai kemampuan berbicara. Apabila peserta didik kurang menguasai keterampilan berbicara (*mahārah al-kalām*), maka akan menyulitkan dirinya ketika proses pembelajaran. Diperlukan latihan secara terus menerus dalam berbicara, sehingga memiliki keterampilan berbicara (*mahārah al-kalām*) yang semakin berkembang serta kemampuan berbicara semakin baik dalam menerima dan juga menyampaikan informasi.

Keterampilan berbicara (*Mahārah al-kalām*) merupakan kecakapan seseorang dalam mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, atau menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan, yang diperoleh melalui jalan praktek dan banyak latihan.²¹ Latihan-latihan ini bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam berbicara bahasa Arab secara lancar dan benar dalam berkomunikasi secara lisan.

Terdapat beberapa latihan-latihan yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam berbicara bahasa Arab di antaranya adalah sebagaiberikut:

²⁰ Hendri Guntur Tarigan, *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), h.18

²¹ Henry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2008), h.19

- a) Mendeskripsikan Gambar (*Washf Al-Shurah*) Peserta didik diminta untuk mendeskripsikan gambar secara lisan dengan menggunakan bahasa Arab.
- b) Menceritakan Pengalaman (*Washf Al-Khibrah*) Peserta didik diminta untuk bercerita tentang pengalamannya baik pengalaman yang menyenangkan, sedih dan sebagainya
- c) Berbicara Bebas (*Ta'bir Khur*) Dalam *ta'bur khur* peserta didik diminta untuk bercerita babas, bercerita bebas yang dimaksud adalah peserta didik diminta untuk bercerita sekitas 5-7 menggunakan bahasa Arab dengan tema atau judul dari mereka sendiri.²²

Berbicara harus dilatih, sebab keterampilan berbicara dibutuhkan dalam segala urusan kehidupan manusia. Berbicara tidaklah diwariskan turun temurun, walaupun pada dasarnya setiap manusia dapat berbicara. Misalnya, seorang anak berasal dari keluarga yang pandai berbicara, namun sang anak ternyata pemalu dalam berbicara. Dengan demikian, keterampilan berbicara (*mahārah al-kalām*) perlu dilatih dan mendapatkan arahan secara terus menerus agar berkembang menjadi lebih baik lagi.

b. Tujuan Keterampilan Berbicara

Tujuan berbicara secara umum adalah peserta didik mampu berkomunikasi secara lisan, secara baik dan wajar dengan bahasa yang mereka pelajari sehingga penyampaian pesan dapat diterima.²³ Adapun tujuan keterampilan berbicara

²²Abdul Hamid, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab untuk Studi Islam*, (Cet.II, Malang; UIN-Maliki Press, 2013)

²³Acep Hermawan, *Metologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosda Kaya, 2011)

(*mahārah al-kalām*) menurut Abu Bakar dalam Ulin Nuha adalah; Pembelajaran keterampilan berbicara memiliki beberapa bertujuan diantaranya:

- a) Agar dapat mengucapkan ungkapan-ungkapan bahasa arab
- b) Dapat mengungkapkan ungkapan-ungkapan yang berbeda atau menyerupai
- c) Dapat membedakan ungkapan yang dibaca panjang dan yang dibaca pendek
- d) Dapat mengungkapkan keinginan hatinya dengan menggunakan susunan kalimat yang sesuai dengan nahk (tata bahasa)
- e) Dapat mengungkapkan apa yang terlintas dalam pikirannya dengan menggunakan aturan yang benar dalam penyusunan kalimat dalam bahasa arab
- f) Dapat mengungkapkan bagian-bagian dari tata bahasa Arab dalam ungkapannya, seperti tanda *mudzakkar*, *mu'annats*, dan *fi'il* yang sesuai dengan waktu
- g) Dapat menggunakan ungkapan kebahasaan yang sesuai dengan umur, tingkatan kedewasaan dan kedudukan
- h) Dapat menelusuri dan menggali nuskrp-manuskrip dan literatur-literatur berbahasa arab
- i) Dapat mengungkapkan ungkapan yang jelas dan dimengerti tentang dirinya sendiri
- j) Mampu berpikir tentang bahasa Arab dan mengungkapkannya secara tetap dalam situasi dan kondisi apapun.²⁴

²⁴Ulin Nuha, *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Diva Press, 2016), h.90

Kegiatan berbicara sebenarnya merupakan kegiatan yang menarik dan ramai dalam kelas bahasa, tetapi sering kali terjadi sebaliknya. Kegiatan berbicara menjadi tidak menarik, tidak merangsang partisipasi siswa, suasana menjadi kaku dan akhirnya macet. Ini terjadi mungkin karena penguasaan kosakata dan pola kalimat siswa sangat terbatas. Namun demikian, kunci keberhasilan kegiatan berbicara sesungguhnya terletak pada guru.²⁵ Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran *mahārah al-kalām* yang dapat diperhatikan sebelum memulai pembelajaran:

- a. Memberi salam kepada pelajar.
- b. Menyiapkan papan tulis: menulis tanggal, judul materi dan nama pelajaran.
- c. Pre-test.
- d. Pendahuluan pelajaran: berdiskusi dengan pelajar dalam bentuk percakapan persahabatan, dengan cara tanya jawab untuk sampai kepada judul materi.
- e. Memberikan kosakata baru: pilih kosakata baru yang diperkirakan pelajar belum mengetahui artinya dan tuliskan di papan tulis kemudian mendiskusikan maknanya dengan mereka.
- f. Mendengarkan dan buku tertutup.
- g. Mendengarkan dan mengulangi.
- h. Pelajar diminta membaca percakapan yang ada dalam buku secara bersama-sama berkelompok atau berdua.²⁶

Agar pembelajaran *kalām* (berbicara) berjalan baik maka perlu diperhatikan prinsip-prinsip pengajaran keterampilan kalam sebagai berikut :

- a. Hendaknya guru memiliki kemampuan yang tinggi tentang keterampilan ini.

²⁵Syamsuddin Asyrofi dan Toni Pransiska, Penulisan Buku Teks Bahasa Arab, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2016).Hal.83

²⁶Ahmadi dan Aulia Mustika Ilmani, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Konvensional Hingga Era Digital*, (Yogyakarta: Ruas Media, 2020).

- b. Memulai dengan suara-suara yang serupa antara dua bahasa (bahasa pembelajar dan bahasa Arab)
- c. Memulai dengan kosakata yang mudah.
- d. Hendaknya pengarang dan pengajar memperhatikan tahapan dalam pengajaran kalam, seperti memulai dengan lafadz-lafadz mudah terdiri dari satu kalimat, dua kalimat dan seterusnya.²⁷

Secara umum keterampilan berbicara bertujuan agar para pelajar mampu berkomunikasi lisan secara baik dan wajar mengandung arti menyampaikan pesan kepada orang lain dalam cara yang secara sosial dapat diterima. Keterampilan berbicara mengandung unsur sosial. Percakapan tidak akan terjadi tanpa adanya pembicara dan pendengar yang saling bergantian. Sebuah pembicaraan membutuhkan hubungan antara proses pikiran dengan konteks. Namun tentu saja untuk mencapai tahap kepandaian berkomunikasi diperlukan aktivitas-aktivitas latihan yang memadai dan mendukung.

c. Macam-Macam *Mahārah al-kalām*

a) *Muhādatsah* (Percakapan)

Muhādatsah yaitu cara menyajikan atau menyampaikan pembelajaran bahasa Arab melalui percakapan²⁸. Dalam pembelajaran percakapan biasanya dipraktikkan peserta didik untuk melatih kemampuan berbicara bahasa Arab siswa, percakapan ini biasanya diterapkan oleh sesama peserta didik. Dengan begitu perbendaharaan *mufrōdat* (kosa kata) dapat semakin

²⁷Abd. Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet. II; Malang: UIN Maliki Press, 2012).Hal.38

²⁸Abd. Wahab Rosyidi, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. (Malang: UIN Maliki Press, 2011), h.90

banyak dan juga kemampuan berbicara bahasa Arab peserta didik sedikit demi sedikit akan terlatih dengan baik.

b) *Ta'bir Ṣyafahih* (Ungkapan Secara Lisan)

Ta'bir ṣyafahih adalah berlatih membuat kalimat atau karangan secara lisan dan sederhana yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik mengutarakan pikiran dan perasaannya.²⁹ Dalam melatih percaya diri peserta didik dalam berbicara bahasa Arab, sebaiknya melatih peserta didik membuat kalimat atau ungkapan, pertanyaan dan juga jawaban sederhana berbahasa Arab sesuai apa yang ingin diutarakan oleh peserta didik. Misalnya langkah awal dimulai dengan kalimat atau ungkapan terkait benda di sekeliling mereka seperti *dzalika baabun, hadzaa qolamun*. Dengan begitu sedikit-demi sedikit dapat mengungkapkan kata atau kalimat sederhana dalam bahasa Arab.

d. Indikator Keterampilan Berbicara

Indikator keterampilan berbicara menurut Tarigan adalah sebagai berikut:

- a) Ketepatan Vokal Meliputi: pengucapan konsonan dan vokal secara benar, tidak terlihat pengaruh adanya bahasa asing, dan ucapan dalam berbicara
- b) Intonasi Suara Meliputi: pemenggalan kata/jeda yang jelas, nada dalam berbicara, dan kecepatan dalam berbicara
- c) Ketepatan Ucapan Meliputi: pemilihan kata/diksi dan penggunaan kalimat
- d) Urutan Kata yang Tepat. Meliputi: pengucapan kata-kata dilakukan dengan tepat dan urut serta kata tidak diulang-ulang

²⁹Abd. Wahab Rosyidi, Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab. (Malang: UIN Maliki Press, 2011), h.90-91

- e) KelancaranMeliputi: pembicaraan tidak tersendat atau berdiam diri terlalu lama dan pembicaraan lancar dan tidak terkesan dibuat-buat (wajar).³⁰

Syaiful mustofa mengatakan terampil berbicara bahasa Arab dikatakan berhasil dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Pengucapan atau pelafalan
- b) Intonasi
- c) Penguasaan topik
- d) Kelancaran
- e) Ketepatan susunan
- f) Kesesuaian kalimat
- g) Penampilan³¹

e. Pembelajaran Bahasa Arab

Kata pembelajaran berasal dari kata belajar yang ditambah awalan “pem” menunjukkan bahwa ada unsur dari luar yang bersifat intervensi agar terjadi proses belajar. Jadi pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh faktor eksternal agar terjadi proses belajar pada diri individu yang belajar. Maka dari itu hakikat belajar ini secara umum dilukiskan oleh Gagne Dab Briggs, adalah “serangkaian kegiatan yang dirancang yang memungkinkan terjadinya proses belajar.”³²

³⁰Henry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2008), h.28

³¹Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*,(Malang: UIN MALIKI Press, 2017), h.145

³²Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran* (Depok: PT Raja Grafindo, 2018).Hal.19

Pembelajaran atau pengajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam pengertian ini secara implisit dalam pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan. Pemilihan, penetapan dan pengembangan metode ini didasarkan pada kondisi pengajaran yang ada. Kegiatan ini pada dasarnya merupakan inti dari perencanaan pembelajaran.³³

Belajar merupakan proses berbuat melalui pengalaman dengan melihat, mengamati memahami sesuatu yang dipelajari. Maka dari itu, pembelajaran adalah sebuah proses yang terjalin di dalamnya terjadi komunikasi antara peserta didik, pendidik dan materi pembelajaran.³⁴ Di dalam dunia pendidikan, seseorang yang melakukan proses belajar tidak melakukan secara individu, tetapi ada beberapa komponen yang terlibat. Komponen tersebut adalah guru, media, strategi, pembelajaran, kurikulum dan sumber belajar. Dari beberapa komponen tersebut muncul katapembelajaran.³⁵ Pembelajaran jika diartikan secara sederhana ialah proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang dimana di dalamnya terdapat peserta didik dan pendidik serta materi ajar, media yang digunakan dalam proses tersebut.

Dalam pembelajaran bahasa asing seperti bahasa Arab, seorang pendidik perlu mempertimbangkan prinsip dasar sebagai panduan dalam kelas bahasa asing, sebagaimana menurut Acep Hermawan:

Pembelajaran bahasa asing melibatkan sekurang-kurangnya tiga disiplin ilmu, yakni (a) linguistik, (b) psikologi, (c) ilmu pendidikan. Linguistik memberi informasi kepada kita mengenai bahasasecara umumdan mengenai bahasa-bahasa tertentu. Psikologi menguraikan bagaimana belajar sesuatu, dan ilmu pendidikan atau pedagogik memungkinkan kita untuk meramuk

³³Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara).Hal.2

³⁴Hujair A.H Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif dan Inovatif* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013).Hal.3

³⁵Khanifaul, *Pembelajaran Inovatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013).Hal.14

semua keterangan dari (a) dan (b) menjadi satu cara atau metode yang sesuai untuk dipakai di kelas untuk memudahkan proses pembelajaran bahasa oleh pengajar.³⁶

Bahasa arab yang awalnya dapat dikatakan bahwa bahasa masyarakat Timur Tengah. Namun seiring berjalannya waktu bahasa Arab sekarang menjadi salah satu bahasa dunia atau Internasional dan juga menjadi bahasa umat Islam dalam memahami agama Islam. Menurut Syaikh Al-Ghulayayniy bahasa Arab ialah:

Adalah kalimat yang dipergunakan oleh orang Arab untuk menyampaikan maksud/tujuan mereka. Dan telah sampai kepada kita dengan cara penukilan dan terjaga untuk kita dalam Al-Qur'an Al-Karim dan hadits-hadits Nabi yang mulia dan karangan syair dan prose para penyair.³⁷

Berdasarkan uraian pengertian pembelajaran terdahulu dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah kegiatan atau aktivitas manusia yang terjadi dari dua arah yakni pendidik (sebagai sumber informasi) dan peserta didik (penerima informasi) disuatu lingkungan pendidikan yang melahirkan interaksi secara berkelanjutan, terstruktur dan terprogram yang menghasilkan perubahan tingkah laku ke arah yang positif berdasarkan hasil pengalaman dan pengetahuannya. Dengan demikian pembelajaran bahasa Arab adalah proses belajar mengajar dalam situasi menyalurkan pengetahuan bahasa Arab dengan sadar dan terarah serta dalam prosesnya terdapat pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, materi ajar dan evaluasi pembelajaran.

prinsip-prinsip pengajaran keterampilan kalam sebagai berikut :

- e. Hendaknya guru memiliki kemampuan yang tinggi tentang keterampilan ini.
- f. Memulai dengan suara-suara yang serupa antara dua bahasa (bahasa pembelajar dan bahasa Arab)

³⁶ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).Hal.33

- g. Memulai dengan kosakata yang mudah.
- h. Hendaknya pengarang dan pengajar memperhatikan tahapan dalam pengajaran kalam, seperti memulai dengan lafadz-lafadz mudah terdiri dari satu kalimat, dua kalimat dan seterusnya.³⁸

Secara umum keterampilan berbicara bertujuan agar para pelajar mampu berkomunikasi lisan secara baik dan wajar mengandung arti menyampaikan pesan kepada orang lain dalam cara yang secara sosial dapat diterima. Keterampilan berbicara mengandung unsur sosial. Percakapan tidak akan terjadi tanpa adanya pembicara dan pendengar yang saling bergantian. Sebuah pembicaraan membutuhkan hubungan antara proses pikiran dengan konteks. Namun tentu saja untuk mencapai tahap kepandaian berkomunikasi diperlukan aktivitas-aktivitas latihan yang memadai dan mendukung.

Dalam pembelajaran *mahārah al-kalām* (keterampilan berbicara) sering diidentikkan dengan istilah *muhadatsah*. Pada beberapa referensi, muhadatsah diartikan tidak lebih sebagai ungkapan atau pernyataan lisan atau sama dengan berbicara. Bila ditinjau secara linguistik, tentu saja *kalam* (berbicara) berbeda dengan *muhadatsah*. *Kalam* lebih luas lingkupnya atau dengan kata lain mengacu pada komunikasi satu, dua atau banyak arah. Berbeda dengan *muhadatsah* yang hanya terjadi pada interaksi/komunikasi dua atau banyak arah. *Muhadatsah* atau percakapan merupakan sarana bagi seseorang untuk dapat berinteraksi dengan orang lain secara cepat.³⁹

³⁸Abd. Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet. II; Malang: UIN Maliki Press, 2012).Hal.38

³⁹Ahmadi dan Aulia Mustika Ilmani, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Konvensional Hingga Era Digital*, (Yogyakarta: Ruas Media, 2020).Hal.88

Berbicara tentang pembelajaran *mahārah al-kalām*, sebagian ahli bahasa berpendapat bahwa pembelajaran *mahārah al-kalām* merupakan pembelajaran bahasa Arab yang pertama-tama diberikan, sebab tujuan utama pembelajaran baha Arab adalah agar pelajar mampu bercakap-cakap (berbicara) dalam pembicaraan sehari-hari dengan berbahasa Arab. Dengan kata lain bahwa berbahasa itu adalah berbicara lisan.

Adapun tujuan pembelajaran *mahārah al-kalām* adalah:

- a. Agar pelajar merasakan dan terbiasa dengan *zauq* (cita rasa) bahasa (Arab) ketika mengungkapkan suatu ungkapan berbahasa Arab.
- b. Melatih spontanitas pelajar dalam mengungkapkan kata.
- c. Melatih eksplorasi pelajar terhadap sebuah ungkapan atau peristiwa.
- d. Melatih daya simak terhadap kata, ungkapan yang dikemukakan lawan bicara.
- e. Membiasakan pelajar untuk mengungkapkan ungkapan yang jelas dan bermakna.⁴⁰

Kegiatan berbicara sebenarnya merupakan kegiatan yang menarik dan ramai dalam kelas bahasa, tetapi sering kali terjadi sebaliknya. Kegiatan berbicara menjadi tidak menarik, tidak merangsang partisipasi siswa, suasana menjadi kaku dan akhirnya macet. Ini terjadi mungkin karena penguasaan kosakata dan pola kalimat siswa sangat terbatas. Namun demikian, kunci keberhasilan kegiatan berbicara sesungguhnya terletak pada guru.⁴¹

⁴⁰Hal.90

⁴¹Syamsuddin Asyrofi dan Toni Pransiska, Penulisan Buku Teks Bahasa Arab, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2016).Hal.83

f. Hakekat Pembelajaran mahārat al-kalām

Fenomena pembelajaran bahasa Arab sebenarnya sampai sekarang masih merupakan dilema bagi bangsa Indonesia. Berbagai metode pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing yang pernah dicoba ternyata belum ada yang mampu berkomunikasi secara aktif. Perubahan demi perubahan kurikulum yang sering di-klaim akan memberi paradikma baru dalam pembelajaran juga belum bisa memberikan pencerahan karena tidak diiringi pembenahan aspek-aspek lainnya seperti peningkatan kualitas guru dan penyediaan sara dan prasarana yang memadai. Bahasa dapat didefinisikan berbagai ragam sesuai dengan aspek apa yang ditekankan oleh pemberi definisi. Walaupun berbeda satu sama lainnya, namun ada hal-hal yang disepakati bersama yaitu bahasa adalah alat komunikasi. *Mahaarat al-kalam* adalah salah satu aspek yang terpenting dalam pembelajaran bahasa.

Maharat al-kalam artinya adalah kemahiran berbicara. Kemahiran berbicara adalah kemampuan menyusun kalimat yang benar dalam bentuk praktis sesuai dengan struktur kalimat yang dipelajari. *Maharah al-kalam* dalam bahasa Arab adalah kemampuan untuk menyusun kalimat yang benar yang muncul di dalam pikiran dan perasaan seseorang dengan kalimat yang benar dan jelas atau dengan kata lain kemampuan siswa untuk Tuntutan untuk bisa membaca kitab klasik/kuning tidak akan ada pada jurusan eksakta.

Pada hakekatnya maharah al-kalam merupakan kemahiran menggunakan bahasa yang paling rumit, yang dimaksud dengan kemahiran berbicara adalah kemahiran mengutarakan buah pikiran dan perasaan dengan kata-kata dan kalimat yang benar, ditinjau dari sistem gramatikal, tata bunyi, di samping aspek maharah berbahasa lainnya yaitu menyimak, membaca, dan menulis. Kemampuan

berbicara (*maharah al-kalam*) didasari oleh; kemampuan mendengarkan (*reseptif*), kemampuan mengucapan (*produktif*), dan pengetahuan (*relativ*) kosa-kata dan pola kalimat yang memungkinkan siswa dapat mengkomunikasikan maksud pikirannya.⁴²

Maharah al-kalam bertujuan agar mampu berkomunikasi lisan secara baik dan wajar dengan bahasa yang mereka pelajari. Secara baik dan wajar mengandung arti menyampaikan pesan kepada orang lain dalam cara yang secara sosial dapat diterima. Sasaran teknik ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggunakan bahasa Arab pada situasi yang alami dengan sikap spontanitas kreatif, disamping penguasaan tata bahasa. Lebih fokusnya adalah menyampaikan makna atau maksud yang tepat sesuai dengan tuntunan dan fungsi komunikasi pada waktu tertentu.

Secara umum *maharah al-kalam* bertujuan agar mampu berkomunikasi lisan secara baik dan wajar dengan bahasa yang mereka pelajari. Secara baik dan wajar mengandung arti menyampaikan pesan kepada orang lain dalam cara yang secara sosial dapat diterima. Sasaran teknik ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggunakan bahasa Arab pada situasi yang alami dengan sikap spontanitas kreatif, disamping penguasaan tata bahasa. Lebih fokusnya adalah menyampaikan makna atau maksud yang tepat sesuai dengan tuntunan dan fungsi komunikasi pada waktu tertentu.

3. Hasil Belajar *Mahārah Al-Kkalām*

a. Pengertian Hasil Belajar *Mahārah Al-Kalām*

Belajar merupakan suatu proses dasar dalam perkembangan kehidupan manusia. Ketika belajar, manusia melakukan perubahan kualitatif individu sehingga

⁴²Ahmad Fuad Mahmud Ilyan. *Al-Maharat al-Lughawiyah: Mahiyatuha wa Thara'iq Tadrisiha*. Riyadh: Dar al-Muslim Li al-Nasyr wa alTauzi". Hal. 96

perilakunya berkembang. Segala aktivitas dan prestasi dalam kehidupan manusia tidak lain adalah hasil belajar.⁴³ Nana Sudjana menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁴⁴ Berdasarkan pendapat Nana Sudjana tersebut peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang akan diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan kegiatan belajar, dan yang akan diperoleh tersebut tergantung pada apa yang telah dipelajari oleh mahasiswa.

Menurut Nawawi dalam K. Brahim menyatakan bahwa hasil belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan mahasiswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.⁴⁵ Menurut Mahmud Kamil Al-Naqah bahwa urgensi kemahiran berbicara dalam konteks bahasa Asing tampak pada aspek lisan dari bahasa itu sendiri.⁴⁶

Menurut Slameto, yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah dalam tulisannya yakni Pembelajaran merupakan suatu proses bisnis yang dijalankan individu untuk memperoleh perubahan perilaku yang baru secara umum, sebagai pengalaman individu dalam berinteraksi lingkungan.⁴⁷

Dari berbagai pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah serangkaian aktivitas fisik dan mental untuk mencapai perubahan perilaku-perilaku sebagai hasil pengalaman individu dalam berinteraksi dengan

⁴³Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998).

⁴⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011). h. 22.

⁴⁵Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Pramedia Group, 2016). h. 5.

⁴⁶Mahmud Kamil Al-Naqah, *Ta'lim Al-Lughah Al-Arabiyah Li Al-Nathiqin Bi Lughah Ukhra: Ususuh, Mahakhiluh, Thuruq Tadrisih* (Makkah Al-Mukarramah: Jami'at Um al-Qura, 1985). h. 154.

⁴⁷Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*.

lingkungannya yang akan mempengaruhi keterampilan kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam proses pembelajaran untuk mengetahui keefektifan pembelajaran itu perlu adanya penilaian pembelajaran untuk mengukur hasil pengalaman pembelajaran individu.

Hasil belajar dapat dikatakan sebagai hasil akhir atau hasil maksimum yang telah dicapai mahasiswa selama masa pembelajarannya, hasil ini tidak mutlak pada nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan sikap, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan sebagainya yang menunjukkan terhadap perubahan positif dalam diri mahasiswa.

b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam belajar ada dua yaitu yang berasal dari dalam diri (faktor internal) dan ada pula yang berasal dari luar (faktor eksternal) yaitu sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Faktor internal atau faktor yang berasal dari diri sendiri yang berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa terdiri dari faktor fisiologis dan psikologis yaitu sebagai berikut:⁴⁸

a) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis atau faktor jasmaniah meliputi segala sesuatu yang berhubungan dengan keadaan fisik individu yang bersangkutan. Keadaan jasmani yang mempengaruhi prestasi belajar ada dua, yaitu: faktor kesehatan dan cacat tubuh baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh dari kesehatan.

b) Faktor Psikologi (Faktor yang bersifat rohani)

⁴⁸Menek Resti Apridawati, *Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Untuk Meningkatkan Hasil Belajar* (Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022). h. 19.

Faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar atau prestasi belajar meliputi segala hal yang bersangkutan dengan kondisi mental seseorang. Sekurangnya ada lima faktor yang tergolong dalam faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar yaitu Intelegensi, Bakat, Minat, Motivasi, dan Faktor kesehatan mental.⁴⁹

2. faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa, faktor ini meliputi:⁵⁰

a) Faktor keluarga

Keluarga sebagai lingkungan utama tentu memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan mahasiswa. Pengaruh keluarga kepada mahasiswa yang belajar dapat berupa: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan

b) Faktor sekolah

Sekolah sebagai tempat belajar tentu memiliki pengaruh yang besar terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa. adapun Faktor sekolah yang dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa yaitu Pendidik/Dosen, Kurikulum, Alat pelajaran, serta Sarana dan prasarana.

Adapun problematikan dalam pembelajaran bahasa Arab terbagi menjadi dua yaitu faktor linguistik dan non linguistik.⁵¹

⁴⁹Abdulloh Dkk, *Peningkatan Dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik* (Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019). h. 104-106.

⁵⁰Abu Ahmadi dan Widodo Supriyanto, *Psikologi Belajar (Edisi Revisi)* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015). h. 85-92.

⁵¹Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*.

1. Faktor linguistik

Secara umum linguistik diartikan sebagai ilmu bahasa, jadi faktor linguistik adalah masalah-masalah yang dialami mahasiswa yang terkait langsung dengan bahasa yang sedang dipelajari, yaitu kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam proses pembelajarannya yang diakibatkan oleh karakteristik bahasa Arab itu sendiri sebagai bahasa asing bagi mahasiswa. Adapun kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa antara lain.⁵²

a) Sistem bunyi (*aswad*)

Mempraktikkan bahasa Arab membutuhkan kesabaran dan ketekunan karena banyak masalah sistem bunyi yang perlu diperhatikan oleh penutur non-Arab, salah satunya adalah fonem atau bunyi bahasa Arab yang tidak ada dalam bahasa Indonesia. Kemampuan untuk mempelajari linguistik adalah tujuan yang sangat penting. Mempelajari bunyi-bunyi bahasa pada umumnya memiliki beberapa tujuan, antara lain menguasai sistem bunyi secara utuh, mampu mengenali dan memahami bunyi, serta melafalkan dan menggunakan bunyi secara aktif.

b) Kosakata (*mufradāt*)

Mentransfer kata dari bahasa lain ke bahasa Arab dapat menyebabkan sejumlah masalah, seperti perubahan makna, perubahan pengucapan dari bunyi aslinya, atau pengucapan yang tetap tetapi perubahan makna yang konstan. Untuk menyampaikan pesan yang dimaksud, penggunaan kata yang tepat sangatlah penting. Pemahaman yang tepat terhadap kosakata yang digunakan, memiliki peranan penting dalam menentukan pemahaman yang benar dari informasi yang dikomunikasikan melalui bahasa.

⁵²Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN-Maliki Press, 2019).

c) Tata bahasa (*qawā'id*)

Meskipun menguasai tata bahasa Indonesia, mahasiswa non-Arab dari negara-negara seperti Indonesia sulit memahami struktur kalimat bahasa Arab. Memahami dan menerapkan konstruksi kata, frasa, dan kalimat adalah salah satu tujuan mempelajari tata bahasa secara umum. Selain itu, susunan kata dalam frasa dan kalimat terkadang dapat menyebabkan perubahan bentuk kata yang terkait dengan tata bahasa.

d) Tulisan (*imla'*)

Menulis sangat penting untuk mendukung kemampuan linguistik. Namun, karena tulisan Arab dan Indonesia sangat berbeda, menulis menjadi tantangan bagi banyak mahasiswa yang belajar bahasa Arab. Kecuali bagi mahasiswa yang telah melalui proses pembelajaran yang panjang, menulis huruf Arab sulit bagi mahasiswa Indonesia, apalagi jika menuliskannya dalam karangan panjang yang memiliki nilai estetika.⁵³

2. Faktor non linguistic

Faktor non linguistik adalah problem yang timbul dari luar aspek bahasa itu sendiri, Aziz Fahrurrozi dalam Arabiyat Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban menjelaskan faktor non linguistik meliputi.⁵⁴

1) Motivasi dan minat belajar

Kedua faktor non-linguistik ini lazim dalam pembelajaran bahasa Arab. Motivasi dan minat belajar seringkali menjadi faktor dalam pencapaian tujuan pembelajaran, oleh karena itu belajar tanpa motivasi dan minat tidak akan

⁵³ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*

⁵⁴ Aziz Fahrurrazi, "Pembelajaran Bahasa Arab: Problematika Dan Solusinya Vol. 1, No. 2, Desember 2014) h. 164," *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 1, no. 2 (2014).

memberikan hasil yang terbaik. Motivasi adalah apa yang mendorong seseorang untuk terlibat dalam perilaku tertentu untuk mencapai suatu tujuan, dimana ada kebutuhan atau keinginan untuk mencapai sesuatu serta motivasi selalu berkorelasi dengan minat.

2) Sarana belajar

Bangunan, ruang kelas, meja, kursi, serta alat dan media pembelajaran merupakan contoh sarana atau fasilitas pembelajaran. Fasilitas belajar juga mencakup hal-hal lain yang secara khusus dimaksudkan untuk meningkatkan proses pembelajaran. Fasilitas yang tidak kondusif seperti lingkungan yang bising, panas, dan tidak nyaman dapat menjadi masalah. Suasana yang menyenangkan dan membuat siswa betah di ruang belajar akan membantu tercapainya hasil belajar yang maksimal, berbeda dengan fasilitas yang tidak mendukung sebaliknya akan memperburuk hasil belajar bahasa Arab.

3) Pendidik/Dosen

Pendidik sangat berperan penting terhadap pelaksanaan dan keberhasilan suatu proses pembelajaran. Khusus untuk pembelajaran bahasa Arab dosen harus mempunyai kemampuan dalam menggunakan bahasa Arab serta mengajarkannya. Dosen harus berperan aktif dalam menenpatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntunan masyarakat yang semakin berkembang.⁵⁵

4) Metode pembelajaran

Metode merupakan cara yang digunakan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Penggunaan metode yang tepat sangat membantu dalam mencapai

⁵⁵Sudirman A. M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018).

keberhasilan pembelajaran. Dengan metode yang tepat pesan dari materi yang disampaikan dapat diterima mahasiswa dengan mudah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

5) Waktu belajar

pemanfaatan waktu pembelajaran yang tepat dan efisien akan membantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Semakin tinggi frekuensi belajar maka semakin baik hasilnya.

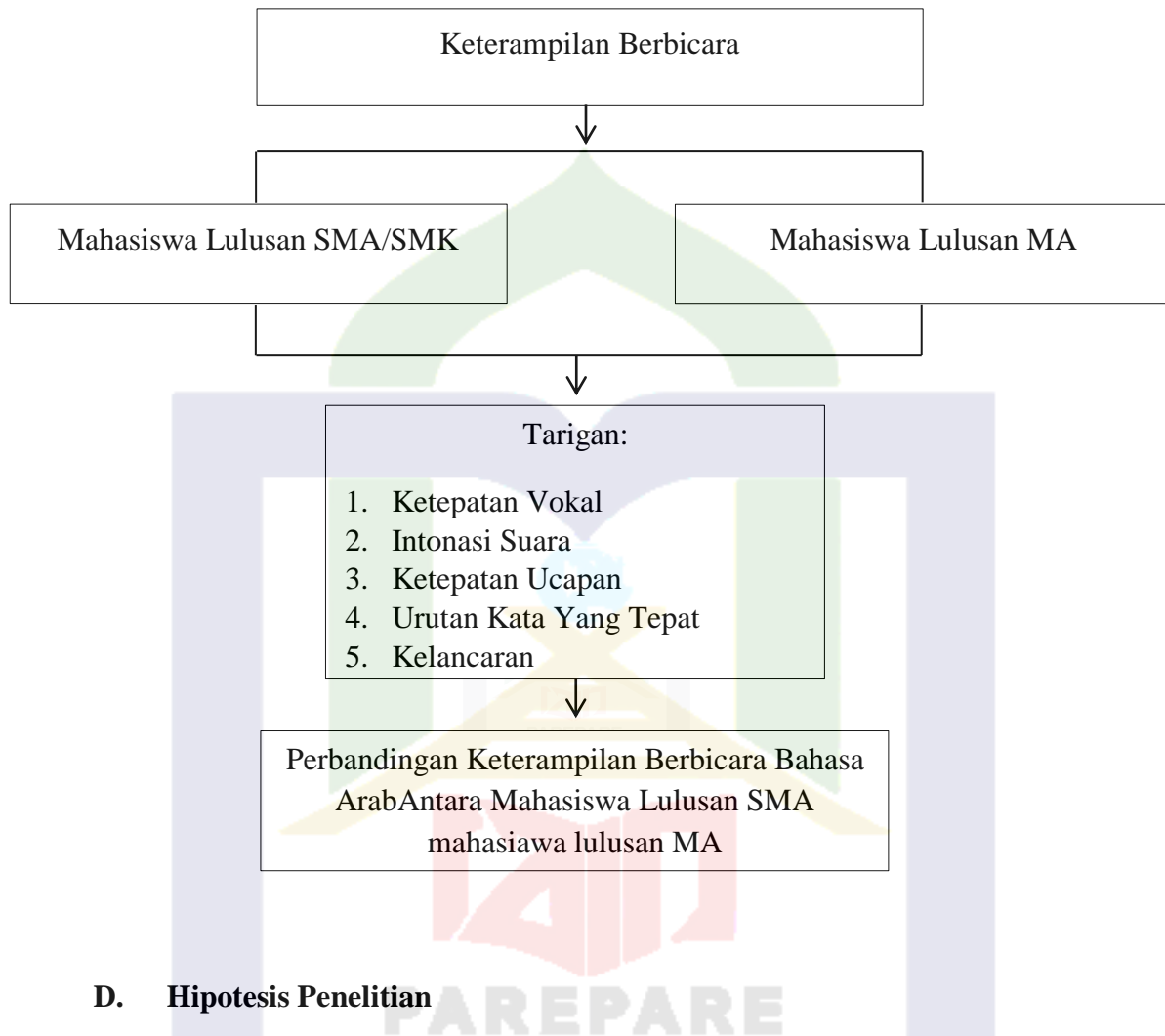
6) Lingkungan bahasa

Dalam mencapai keberhasilan belajar, lingkungan merupakan salah satu faktor penunjang. Lingkungan bahasa dipersiapkan untuk menciptakan kondisi atau suasana dimana siswa berlatih untuk menggunakan bahasa didalamnya, suasana tersebut mendorong mahasiswa untuk berani berbicara tanpa adanya rasa malu dan takut salah.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. Sehingga Penulis menggambarkan kerangka pikir dalam bentuk skema tentang *“perbandingan mahārah al-kalām mahasiswa lulusan SMA/SMK dan mahasiswa lulusan MA angkatan 2021 prodi pendidikan bahasa Arab fakultas Tarbiyah IAIN Parepare”* Maka sebagaimana dituangkan pada bagan tersebut:

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan proporsi yang akan diuji keberlakuannya, atau jawaban sementara atas pernyataan penelitian.⁵⁶ Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada faktor-

⁵⁶Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, “*Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*” (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2005), h.76

faktor empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁵⁷ Dengan hipotesis penelitian menjadi jelas arah pengujiannya dengan kata lain hipotesis membimbing peneliti dalam melaksanakan lapangan baik sebagai objek penguji maupun dalam pengumpulan data⁵⁸

Adapun hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Keterampilan berbahasa Arab mahasiswa lulusan SMA/SMK Angkatan 2021 prodi Pendidikan Bahasa Arab fakultas Tarbiyah IAIN Parepare termasuk kategori rendah
2. Keterampilan berbahasa Arab mahasiswa lulusan MA Angkatan 2021 Prodi Pendidikan Bahasa Arab fakultas Tarbiyah IAIN Parepare termasuk dalam kategori tinggi
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan berbahasa Arab mahasiswa lulusan SMA/SMK dan mahasiswa lulusan mahasiswa lulusan MA angkatan 2021 fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D)*, (Alfaber, 2010), h.153

⁵⁸M. Burhan Bungin, *“Metode Penelitian Kuantitatif”* (Jakarta: Kencana Pranada Media Grup, 2008), h.99

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dapat menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan cara pengukuran dan prosedur-prosedur statistik.⁵⁹ Penelitian ini menggunakan pendekatan komparatif. Komparatif merupakan penelitian ilmiah berdasarkan dengan perbandingan. Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa komparatif merupakan penelitian yang akan menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan mengenai orang, ide, benda, prosedur kerja, kelompok, terhadap suatu ide, kritik terhadap orang atau suatu prosedur.⁶⁰

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengumpulan sampel dilakukan secara Sampling Random, pengumpulan data menggunakan Instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶¹

Berdasarkan penjelasan teori di atas maka, penelitian ini termasuk dalam kategori analisis komparatif independent karena sampelnya dipisahkan antara mahasiswa lulusan SMA/SMK dan mahasiswa lulusan MA pada Prodi Pendidikan

⁵⁹Bambang Prasetyo, *“Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami”*, (Yogyakarta: Pusat Baru, 2014), h.39

⁶⁰Arikunto Suharsimi, *“Prosedur Penelitian: Dua Pendekatan Praktek”*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h.26

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung; Penerbit Alfabet, 2010)

Bahasa Arab tahun Angkatan 2021. Yang bertujuan untuk mengetahui tingkat perbandingan *mahārah al-kalām* Arab antara keduanya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan Adapun yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian adalah kampus IAIN Parepare di Fakultas Tarbiyah pada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2021.

2. Waktu penelitian

Setelah penyusunan proposal penelitian dan telah diseminarkan serta telah mendapat surat izin penelitian, maka penulis akan melakukan penelitian. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan menggunakan waktu kurang lebih 1 bulan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari Objek Penelitian yang berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai peristiwa, sikap hidup, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber penelitian.⁶² Menurut Sugiyono Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁶³

⁶² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Cet. III; Jakarta; Kencana, 2008), h.

⁶³ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, RAD)*, (Cet. XV ; Bandung: Alfabet, 2012), h.117

Adapun populasi yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah keseluruhan Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2021. Dengan jumlah populasi sebagai berikut;

Tabel 3.1: Data Populasi Keseluruhan Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2021

No	Alumni	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Mahasiswa Lulusan SMA/SMK	3	6	8
2	Mahasiswa Lulusan MA	18	21	36
	Jumlah	21	27	44

Sumber dari staf Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang dimiliki.⁶⁴ Padat dikatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu. Karena populasi dalam penelitian ini hanya berjumlah 44 orang, sangat memungkinkan untuk melakukan penelitian secara keseluruhan, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling total (sampling jenuh)

Samplin jenuh adalah pengambilan sampel secara keseluruhan biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100.⁶⁵ Adapun yang dijadikan

⁶⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, edisi revisi* (Cet. 13; Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.131

⁶⁵Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidika*, (Cet. 8; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010)

sempel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2021 Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, dengan jumlah 48 orang.

Tabel3.2 : Data Populasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2021 Lulusan SMA/SMK dan mahasiswa lulusan MA

No	Alumni	Jumlah
1	Mahasiswa Alumni SMA/SMK	8
2	Mahasiswa Alumni MA	36
	Jumlah	44

Sumber dari staf Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Dalam melakukan suatu penelitian dibutuhkan teknik dalam pengumpulan data. Dalam proses pengumpulan data menggunakan satu atau beberapa metode. Metode-metode yang digunakan dalam pengumpulan data tentunya harus sesuai relevansinya dengan penelitian yang dilakukan. Untuk mendapatkan data dari kedua variabel dalam penelitian ini yaitu perbandingan ketereampilan berbicara mahasiswa prodi pendidikan Bahasa Arab angkatan 2021 lulusan SMA/SMK dan mahasiswa lulusan MA di IAIN Parepare. Hal ini bertujuan untuk membantu peneliti memperoleh data-data yang valid.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung kelapangan (kelas) terhadap objek yang diteliti.⁶⁶ Dalam kegiatan

⁶⁶Misbahuddin Da Iqbal Hasan. *Anallisis Data Penelitian Dengan Statistik*.

observasi ini, peneliti secara langsung berinteraksi dengan Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2021 terhadap pembelajaran *Maharah Al-Kalam*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari berbagai macam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden.⁶⁷ Teknik ini lebih mudah dibandingkan dengan teknik pengumpulan data lainnya. Dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh berbagai data atau informasi yang berkaitan dengan penelitian melalui pencatatan dari bukti yang tertulis, dokumen, atau arsip-arsipan yang di anggap valid.

E. Definisi Oprasional Variabel

Penelitian ini berjudul ”*Perbandingan Maharah Al-Kalam Mahasiswa Lulusan SMA/SMK dan mahasiswa lulusan MA Angkatan 2021 Prodi Pendidikan Bahasa Arab fakultas Tarbiyah IAIN Parepare*”. Untuk memperjelas dan mencegah adanya kesalahpahaman dalam menafsirkan judul skripsi, maka di anggap penting untuk memberikan definisi operasional pada istilah yang terdapat pada judul di atas. Maka peneliti perlu memaparkan oprasional yang dimaksud dari beberapa istilah tersebut sebagai berikut;

a. Perbandingan

Komparatif berarti menguji parameter populasi yang berbentuk perbandingan melalui ukuran sampel yang juga berbentuk perbandingan. Perbandingan yang di maksud peneliti adalah penelitian ilmiah yang dilakukan berdasarkan perbandingan dua variabel atau lebih, yaitu peneliti membandingkan

⁶⁷Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidika*, (Cet. 8; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010)

mahasiswa lulusan SMA/SMK dan mahasiswa lulusan MA pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2021 di IAIN Parepare

b. Mahārah al-kalām

Mahārah al-kalām merupakan cara berkomunikasi secara langsung untuk menyampaikan ide, pikiran dan perasaan kepada orang lain, serta mampu berbicara sesuai dengan tema yang telah ditetapkan dengan memperhatikan intonasi, ketepatan ucapan, urutan kata yang benar dan ketepatan vokalnya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.⁶⁸ Analisis data bertujuan untuk menggambarkan keadaan ataupun fenomena tertentu dan meringkaskan data agar lebih mudah dipahami dan mudah ditafsirkan.

Bila data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif atau data yang dikuantifikasikan, maka pola analisis statistik yang digunakan. Data yang telah terkumpul dianalisis menjadi tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati dan tidak berbunyi. Oleh karena itu, analisis data memberikan arti, makna, dan nilai yang terkadang dalam data. Data yang diperoleh dari penelitian diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan inferensial.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk menilai karakteristik dari sebuah data. Data yang berhasil dikumpulkan diolah menggunakan teknik statistika deskriptif yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, nilai median,

⁶⁸Moh. Kasim, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2010), hlm 119

mean, modus, standar deviasi, histogram, dan polygon.⁶⁹ Analisis dekriptif dilakukan dengan menggunakan aplikasi *IMB SPSS Statistic 21 for Windows*. Kemudian hasilnya dideskripsikan dan disertai dengan penyajian tabel dan histogram.

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial adalah statistik yang berkenaan dengan cara penarikan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari sampel untuk menggambarkan karakteristik atau ciri dari suatu populasi.⁷⁰

a. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas Data

Menggunakan Uji Chi Kuadrat

$$\chi^2 = \frac{\sum(f_0 - f_h)^2}{F_h}$$

Keterangan :

f_0 = frekuensi yang diamat

f_h = frekuensi yang diharapkan

Kriteria Pengujian yaitu:

Jika $\chi_{hitung} \leq \chi_{tabel}$ maka dikatakan berdistribusi normal,

Jika $\chi_{hitung} \geq \chi_{tabel}$ maka dikatakan tidak berdistribusi norma

⁶⁹Kasmadi, Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), hlm 91

⁷⁰Sutrisno Badri, *Metode Statistika untuk Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), hlm 51

2) Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas bertujuan untuk meyakinkan bahwa sekumpulan data yang diukur memang berasal dari populasi yang homogen atau heterogen. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian yaitu uji Fisher:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Kriteria pengujian:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka dikatakan homogen, >

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka dikatakan tidak homogen

b. Uji hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol).

Adapun hipotesis statistik yang diajukan pada penelitian ini yaitu:

1) $H_0 : \mu_1 \leq \mu_0$

$H_1 : \mu_1 > \mu_0$

Uji statistik yang digunakan yaitu uji T dengan rumus

$$t_{hitung} = \frac{\hat{X}_1 - \mu_0}{s/\sqrt{n}}$$

Keterangan :

\hat{X}_1 = Mean Sampel

μ_0 = Mean Populasi

s = Standar Deviasi Sampel

n = Banyak Sampel

Kriteria Pengujian yaitu:

Jika $t_{tebal} \leq t_{hitung}$ maka H_0 ditolak atau tidak berpengaruh

Jika $t_{tebal} > t_{hitung}$ maka H_1 diterima atau berpengaruh.⁷¹

$$2) H_0 : \mu_2 \leq \mu_0$$

$$H_1 : \mu_2 > \mu_0$$

Uji statistik yang digunakan yaitu uji T dengan rumus

$$t_{hitung} = \frac{\hat{X}_2 - \mu_0}{s/\sqrt{n}}$$

Keterangan :

\hat{X}_2 = Mean Sampel

μ_0 = Mean Populasi

s = Standar Deviasi Sampel

n = Banyak Sampel

Kriteria Pengujian yaitu:

Jika $t_{tebal} \leq t_{hitung}$ maka H_0 ditolak atau tidak berpengaruh

Jika $t_{tebal} > t_{hitung}$ maka H_1 diterima atau berpengaruh.

$$3) H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1; \mu_1 \neq \mu_2$$

Uji statistik yang digunakan yaitu uji T dengan rumus

⁷¹Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), hlm 285

$$t = \frac{\hat{X}_1 - \hat{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

t = nilai t yang dihitung

\hat{X}_1 = nilai rata-rata mahasiswa alumni SMA/SMK

\hat{X}_2 = nilai rata-rata mahasiswa alumni MA

S_1^2 = varian sampel mahasiswa alumni SMA/SMK

S_2^2 = varian sampel mahasiswa alumni MA

n_1 = jumlah anggota sampel mahasiswa alumni SMA/SMK

n_2 = jumlah anggota sampel alumni MA

Kriteria Pengujian yaitu:

Jika $t_{tebal} \leq t_{hitung}$ maka H_0 ditolak atau tidak berpengaruh

Jika $t_{tebal} > t_{hitung}$ maka H_1 diterima atau berpengaruh.

Uji hipotesis dapat menggunakan rumus uji-t dengan pooled varian untuk dua sampel independen sebagai berikut

$$t = \frac{\hat{X}_1 - \hat{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

t = nilai t yang dihitung

\hat{X}_1 = nilai rata-rata mahasiswa alumni SMA/SMK

\hat{X}_2 = nilai rata-rata mahasiswa alumni MA

S_1^2 = varian sampel mahasiswa alumni SMA/SMK

S_2^2 = varian sampel mahasiswa alumni MA

n_1 = jumlah anggota sampel mahasiswa alumni SMA/SMK

n_2 = jumlah anggota sampel alumni MA

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tebal}$ pada taraf signifikan 10% dan derajat kebebasan $(dk) = n_1 + n_2 - 2$ maka terdapat perbedaan yang signifikan

Jika $t_{tebal} \leq t_{hitung}$ maka H_0 ditolak atau tidak berpengaruh

Jika $t_{tebal} > t_{hitung}$ maka H_1 diterima atau berpengaruh



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan prodi pendidikan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare dengan menggunakan perbandingan *mahārah al-kalām* mahasiswa lulusan SMA/SMK dan mahasiswa lulusan MA angkatan 2021 prodi pendidikan bahasa Arab fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

Permasalahan dalam penelitian ini akan menguraikan berbagai macam penemuan yang diperoleh dari lokasi penelitian melalui teknik analisis kuantitatif sebagai metode ukur perbandingan keterampilan mahasiswa lulusan SMA/SMK umum dengan mahasiswa lulusan MA.

1. Analisis Deskriptif

Berikut ini merupakan hasil uji paired sample t-test yang digunakan untuk mengetahui bagaimana perbandingan *Maharah Al-Kalam* mahasiswa lulusan SMA/SMK dan mahasiswa lulusan MA angkatan 2021 Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

Tabel 4.1 Paired Samples Test

Paired Samples Test										
		Paired Differences								
Pair	keterampilan MA - keterampilan SMA/SMK	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	85% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)	
					Lower	Upper				
1		0.70833	1.51741	0.30974	0.06759	1.34908	2.287	23	0.032	

Berdasarkan tabel tersebut maka di peroleh hasil sebagai berikut

- a. Nilai Sig. (2 tailed) < 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada *Maharah Al-Kalam* mahasiswa lulusan SMA/SMK dan mahasiswa lulusan MA angkatan 2021 Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.
- b. Nilai Sig. (2 tailed) > 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *Maharah Al-Kalam* mahasiswa lulusan SMA/SMK dan mahasiswa lulusan MA angkatan 2021 Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare

Diketahui bahwa hasil uji paired sample test diperoleh bahwa nilai Sig. 0,032 dengan demikian nilai sig. $0,032 < 0,05$, sehingga hasil pre-test dan post-test mengalami perubahan yang signifikan. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbandingan yang signifikan antara *mahārah al-kalām* mahasiswa lulusan SMA/SMK dan mahasiswa lulusan MA prodi pendidikan Bahasa Arab angkatan 2021

Berikut nilai hasil belajar *mahārah al-kalām* mahasiswa lulusan SMA/SMK dan mahasiswa lulusan MA prodi pendidikan Bahasa Arab angkatan 2021 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Nilai hasil belajar *mahārah al-kalām* mahasiswa lulusan MA prodi pendidikan Bahasa Arab angkatan 2021

No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1	NURUL AFIFI. S	72.38	19	MUHAMMAD RISWAN LILING	72.38
2	HASTUTI INDRIANI	72.38	20	NUR HIDAYAH	88.38

3	FITRIANINGSIH	89.38	21	MUH.FATHURRAHMAN	70.50
4	ASHAR	84.88	22	HAJAR ASWAD BAHAR	88.75
5	ROSITA	74.63	23	AYU AMERIDA	86.25
6	SARINA	84.88	24	MUH.SYAWAL ARISKY	81.88
7	SULFADLI	78.88	25	INDAR PUTRI LESTARI	87.75
8	NURUL ARIFAH	86.75	26	NURHIKMA	84.38
9	MUH.HAFIS	82.88	27	NIZAR	88.50
10	RAODATUL ILMI	88.75	28	ANDI AQSHA DWIJAYA AKRAB	83.38
11	RESKIA	73.75	29	MUH. SYAFII	78.13
12	FATHULLAH	83.38	30	AINUN NURADILLAH	80.50
13	NAWAL SA'ADAH HM	87.88	31	NUR FAHM	83.50
14	MUH MAARIF MAJIDI S	75.00	32	MUFTIHATURAHMA	76.88
15	NURHALISA	61.50	33	MUJTAHIDAH	70.50
16	NUR FITRIYANTI	74.38	34	MUJTAHIDAH	74.25
17	SABIR	84.88	35	MUHAMMAD RAHMAT ALIMIN	88.50
18	MUTMAINNA	76.38	36	AQMAL MAHBUB BASRI	75.88

Sumber Data: Pegawai Administrasi Fakultas Tarbiyah

Tabel 4.3 Nilai hasil belajar *mahārah al-kalām* mahasiswa lulusan SMA/SMK prodi pendidikan Bahasa Arab angkatan 2021

No.	Nama	Nilai
1	NURUL AISYAH	84.75
2	MARWAN	81.38
3	MUHAMMAD ARIF MURSALIM	85.38
4	AULIYAH NURUL HIDAYAH	73.75
5	MUSDALIFAH MUHTAR	81.75
6	HAFIZAH NURLAELI	78.75
7	MEGAWATI	82.13
8	DARMIN WUTUN	72.38

Sumber Data: PegawaiAdministrasiFakultasTarbiyah

2. Analisis Inferensial

a. Hasil Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* adalah salah satu metode yang digunakan untuk menentukan apakah suatu sampel berasal dari distribusi normal. Uji ini sangat populer karena memiliki kekuatan statistik yang baik untuk sampel dengan ukuran kecil hingga menengah. Dalam uji *Shapiro-Wilk*, hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa data sampel berasal dari distribusi normal, sementara hipotesis alternatif (H_1) menyatakan bahwa data sampel tidak berasal dari distribusi normal.

Uji normalitas adalah langkah krusial dalam analisis statistik yang bertujuan untuk menentukan apakah data yang digunakan dalam penelitian mengikuti distribusi normal. Salah satu metode yang sering digunakan untuk uji normalitas adalah uji chi-

kuadrat. Metode ini melibatkan perbandingan antara frekuensi yang diamati dengan frekuensi yang diharapkan berdasarkan distribusi normal. Dengan melakukan uji chi-kuadrat, peneliti dapat mengevaluasi kesesuaian distribusi data terhadap distribusi normal. Jika hasil uji menunjukkan bahwa data tidak berbeda secara signifikan dari distribusi normal, maka asumsi normalitas dapat diterima, memungkinkan peneliti untuk menggunakan berbagai teknik statistik parametrik yang memerlukan asumsi ini.

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Data

Chi-Square Tests			
	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	5.935a	4	0.204
Likelihood Ratio	7.817	4	0.099
Linear-by-Linear Association	0.107	1	0.744
N of Valid Cases	48		

a 6 cells (60.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.04.

Berdasarkan tabel output chi-square di atas, diketahui bahwa nilai chi-square hitung adalah 5,935. Selanjutnya, nilai chi-square tabel untuk derajat kebebasan (df) = 4 adalah 3,841. Karena nilai chi-square hitung (5,935) lebih besar daripada nilai chi-square tabel (3,841), maka sesuai dengan aturan pengambilan keputusan, data tersebut dapat dianggap terdistribusi normal. Hasil ini menunjukkan bahwa perbedaan antara distribusi data yang diamati dan distribusi normal tidak signifikan, sehingga asumsi normalitas dapat diterima.

2) Uji Homogenitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas

Shapiro-Wilk		
Statistic	Df	Sig.
0.942	8	0.178
0.952	36	0.302

Hasil uji homogenitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk* memberikan informasi tentang normalitas distribusi data dalam dua kelompok sampel. Dalam tabel ini, terdapat dua baris data yang menunjukkan hasil uji untuk masing-masing kelompok dengan jumlah sampel (df) sebanyak 24. Statistik *Shapiro-Wilk* untuk kelompok pertama adalah 0.942 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.178, sedangkan untuk kelompok kedua, statistiknya adalah 0.952 dengan nilai signifikansi sebesar 0.302.

Nilai statistik *Shapiro-Wilk* yang mendekati 1 menunjukkan bahwa data semakin mendekati distribusi normal. Nilai signifikansi (Sig.) yang lebih besar dari 0.05 mengindikasikan bahwa tidak ada bukti yang cukup untuk menolak hipotesis nol, yang berarti data dalam kedua kelompok tersebut berdistribusi normal. Dalam konteks uji homogenitas, hasil ini menunjukkan bahwa data dari kedua kelompok memiliki distribusi yang normal dan homogen.

b. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji t test. Uji t-test digunakan untuk membandingkan kemampuan *Mahārah al-Kalām* antara mahasiswa

lulusan SMA/SMK dan lulusan MA angkatan 2021 pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Tujuan dari uji ini adalah untuk menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan dalam kemampuan berbicara bahasa Arab antara kedua kelompok tersebut. Dengan menguji dua kelompok independen, uji t-test membantu untuk mengevaluasi apakah perbedaan yang diamati dalam sampel mencerminkan perbedaan yang sebenarnya dalam populasi atau hanya disebabkan oleh variasi sampel secara acak.

Dalam konteks ini, kemampuan *Mahārah al-Kalām* diukur melalui nilai-nilai yang diperoleh dari hasil belajar keterampilan berbicara dalam bahasa Arab. Data dari masing-masing kelompok, yaitu lulusan SMA/SMK dan lulusan MA, dianalisis untuk melihat perbedaan rata-rata kemampuan berbicara. Jika hasil uji t menunjukkan nilai p yang kurang dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (misalnya, 0.05), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok dalam hal kemampuan *Mahārah al-Kalām*. Sebaliknya, jika nilai p lebih besar dari tingkat signifikansi, maka tidak ada perbedaan signifikan yang dapat diidentifikasi

Tabel 4.6 Hasil Uji T

Paired Samples Test									
Paired Differences									
Pair	keterampilan MA - keterampilan SMA/SMK	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	85% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
					1	0.70833			

Tabel "*Paired Samples Test*" menampilkan hasil uji t berpasangan untuk membandingkan *keterampilan Mahārah Al-Kalām* antara mahasiswa lulusan MA dan SMA/SMK. Dalam tabel ini, perbedaan rata-rata (Mean) antara kedua kelompok adalah 0.70833, menunjukkan bahwa lulusan MA memiliki keterampilan berbicara yang sedikit lebih tinggi dibandingkan lulusan SMA/SMK. Standar deviasi (Std. Deviation) sebesar 1.51741 mengindikasikan variasi dalam perbedaan keterampilan antara kedua kelompok, dan standar error mean (*Std. Error Mean*) sebesar 0.30974 memberikan estimasi akurasi dari rata-rata perbedaan yang diukur.

Interval kepercayaan 85% (*85% Confidence Interval of the Difference*) menunjukkan bahwa perbedaan rata-rata keterampilan antara kedua kelompok berada antara 0.06759 dan 1.34908. Nilai t sebesar 2.287 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 23 menunjukkan bahwa perbedaan tersebut cukup signifikan secara statistik. Nilai signifikansi (*Sig. (2-tailed)*) sebesar 0.032 lebih kecil dari 0.05, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara keterampilan *Mahārah al-Kalām* mahasiswa lulusan MA dan lulusan SMA/SMK.

Dengan demikian, hasil uji t berpasangan ini menunjukkan bahwa lulusan MA memiliki keterampilan *Mahārah al-Kalām* yang secara signifikan lebih baik dibandingkan lulusan SMA/SMK, dengan tingkat kepercayaan 85%. Hasil ini dapat memberikan wawasan penting dalam evaluasi dan pengembangan kurikulum di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, khususnya dalam meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa dari berbagai latar belakang pendidikan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Statistik deskriptif yang disajikan memberikan gambaran komprehensif mengenai keterampilan *Mahārah al-Kalām* antara mahasiswa lulusan MA dan SMA/SMK. Rentang nilai (*range*) menunjukkan perbedaan variasi dalam kedua kelompok, di mana lulusan MA memiliki rentang nilai sebesar 5, dari minimum 3 hingga maksimum 8, sedangkan lulusan SMA/SMK memiliki rentang lebih luas, yaitu 7, dengan nilai minimum 1 dan maksimum 8. Rentang yang lebih besar pada lulusan SMA/SMK mencerminkan variasi yang lebih besar dalam keterampilan berbicara di kelompok ini.

- 1) *Mahārah al-kalām* mahasiswa lulusan SMA/SMK angkatan 2021 Prodi Pendidikan Bahasa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare

Deskriptif data yang disajikan adalah data *mahārah al-kalām* Arab mahasiswa lulusan SMA/SMK, selanjutnya dilakukan deskriptif data berdasarkan hasil penelitian mengenai perbandingan *mahārah al-kalām* mahasiswa lulusan SMA/SMK, peneliti menggunakan 9 sampel yang menjadi objek penelitian.

perbandingan mahasiswa dilakukan kepada setiap sampel dengan instrumen tes yang sama. Tes pengujian dibagi menjadi 4 item yaitu kesesuaian topik, struktur kata, intonasi, kelancara. Keempat item tersebut masing-masing terdiri dari beberapa jawaban yang kemudian nilainya masing-masing direkapitulasi kedalam tabel hasil penelitian untuk mencari total nilai dari mahasiswa lulusan SMA/SMK.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor untuk perbandingan *mahārah al-kalām* mahasiswa lulusan SMA/SMK adalah nilai rata-rata adalah 4.6667. Hal ini dibuktikan melalui aplikasi SPSS sebagai berikut.

**Tabel. 4.1 Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif
Mahasiswa lulusan SMA/SMK**

Statistics		
N	Valid	9
	Missing	0
Mean		4.6667
Std. Error of Mean		0.30495
Std. Deviation		1.49395
Variance		2.232
Range		7
Minimum		1
Maximum		8

Hal ini menunjukkan bahwa *mahārah al-kalām* Mahasiswa lulusan SMA/SMK cukup

- 2) *Mahārah al-kalām* Arab mahasiswa lulusan MA Angkatan 2021 Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor untuk perbandingan *mahārah al-kalām* mahasiswa lulusan MA adalah nilai rata-rata adalah 5.375. Hal ini dibuktikan melalui aplikasi SPSS sebagai berikut.

Tabel. 4.2 Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif Mahasiswa lulusan MA

Statistics

N	Valid	39
	Missing	0
Mean		5.3755
Std. Error of Mean		0.2746
Std. Deviation		1.34528
Variance		1.81
Range		5
Minimum		3
Maximum		8

Hal ini menunjukkan bahwa *mahārah al-kalām* Mahasiswa lulusan MA baik

- 3) perbedaan *mahārah al-kalām* mahasiswa lulusan SMA/SMK dan mahasiswa lulusan MA angkatan 2021 Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare

Dari hasil analisis perbandingan *mahārah al-kalām* mahasiswa lulusan SMA/SMK dan mahasiswa lulusan MA, maka dikemukakan laporan mengenai pengolahan data, pengujian hipotesis. Selanjutnya memeriksa hasil tes yang telah diisi kemudian memberikan skor pada setiap butir pernyataan. Berikut tampilan skor perbandingan *mahārah al-kalām* mahasiswa lulusan SMA/SMK dan mahasiswa lulusan MA

Rerata (mean) keterampilan Mahārah al-Kalām adalah 5.375 untuk lulusan MA, lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata 4.6667 untuk lulusan SMA/SMK. Ini menunjukkan bahwa, secara umum, lulusan MA memiliki keterampilan berbicara

yang lebih baik daripada lulusan SMA/SMK. Standar deviasi (*Std. Deviation*) menunjukkan seberapa jauh nilai-nilai dalam kedua kelompok menyimpang dari rata-rata. Standar deviasi lulusan MA adalah 1.34528, sedangkan lulusan SMA/SMK memiliki standar deviasi yang lebih tinggi, yaitu 1.49395. Ini menandakan bahwa keterampilan berbicara di kalangan lulusan SMA/SMK lebih bervariasi dibandingkan dengan lulusan MA.

Standar error (*Std. Error*) yang menghitung akurasi rata-rata adalah 0.2746 untuk lulusan MA dan 0.30495 untuk lulusan SMA/SMK, menunjukkan bahwa estimasi rata-rata dari kedua kelompok cukup akurat, namun ada sedikit perbedaan dalam keakuratan estimasi rata-rata di antara keduanya. Varians juga menunjukkan perbedaan signifikan, dengan varians lulusan SMA/SMK (2.232) lebih tinggi dibandingkan dengan lulusan MA (1.81), mendukung temuan bahwa ada variasi yang lebih besar dalam keterampilan berbicara di kelompok lulusan SMA/SMK. Secara keseluruhan, analisis deskriptif menunjukkan bahwa lulusan MA memiliki keterampilan Mahārah al-Kalām yang lebih tinggi dan lebih konsisten dibandingkan dengan lulusan SMA/SMK, memberikan wawasan penting untuk penyesuaian kurikulum dan metode pengajaran di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.

Uji t-berpasangan ini digunakan untuk menguji perbedaan keterampilan Mahārah al-Kalām antara mahasiswa lulusan MA dan lulusan SMA/SMK. Hasil uji menunjukkan bahwa perbedaan rata-rata keterampilan antara kedua kelompok adalah 0.70833. Ini mengindikasikan bahwa lulusan MA memiliki keterampilan berbicara yang lebih tinggi dibandingkan lulusan SMA/SMK.

Standar deviasi dari perbedaan keterampilan adalah 1.51741, yang menunjukkan variasi dalam perbedaan keterampilan antara kedua kelompok. Sementara itu, *standar error mean* sebesar 0.30974 memberikan estimasi akurasi dari perbedaan rata-rata yang diukur. Interval kepercayaan 85% untuk perbedaan rata-rata menunjukkan batas bawah (*Lower*) sebesar 0.06759 dan batas atas (*Upper*) sebesar 1.34908. Interval ini tidak mencakup nilai nol, yang menegaskan bahwa perbedaan keterampilan antara kedua kelompok adalah signifikan secara statistik.

Nilai *t* sebesar 2.287 dengan derajat kebebasan (*df*) 23 mengukur sejauh mana perbedaan keterampilan yang diamati berbeda dari nol. Nilai signifikansi (*Sig.* (2-tailed)) sebesar 0.032 menunjukkan bahwa perbedaan ini signifikan pada tingkat *alpha* 0.05. Dengan nilai *p* yang kurang dari 0.05, hipotesis nol yang menyatakan tidak ada perbedaan dalam keterampilan Mahārah al-Kalām antara lulusan MA dan SMA/SMK ditolak.

Secara keseluruhan, hasil uji *t*-berpasangan ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam keterampilan berbicara antara mahasiswa lulusan MA dan lulusan SMA/SMK, dengan lulusan MA menunjukkan keterampilan yang lebih baik. Temuan ini memberikan dasar untuk evaluasi lebih lanjut mengenai efektivitas kurikulum dan metode pengajaran di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, serta dapat menjadi acuan untuk perencanaan pendidikan yang lebih baik di masa depan.

Hasil penelitian menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam prestasi belajar bahasa Arab, di mana mahasiswa alumni pondok pesantren memiliki prestasi yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa non pondok pesantren. Penelitian ini

memberikan data signifikan mengenai perbedaan prestasi kedua kelompok dan diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak terkait dalam bidang pendidikan bahasa Arab.

Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Husnawati dan Aila⁷² yang menyatakan bahwa, prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan atau kemampuan siswa dalam kegiatan belajarnya, sesuai dengan bobot yang dicapainya. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah latar belakang pendidikan, di mana siswa dengan latar belakang berbeda menghasilkan hasil yang berbeda pula. Misalnya, mahasiswa dari SMA mungkin belum memiliki pengalaman belajar bahasa Arab, berbeda dengan siswa dari MA yang memiliki pengetahuan bahasa Arab sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai bahasa Arab mahasiswa lulusan SMA dan MA, serta melihat apakah ada perbedaan prestasi antara keduanya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik random sampling dan pengumpulan data melalui studi dokumentasi. Hasil uji t-test independen menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara prestasi belajar mahasiswa lulusan SMA dan MA. Hal ini menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan tidak menentukan perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara kedua kelompok mahasiswa tersebut. Oleh karena itu, dosen yang mengajar mata pelajaran Bahasa Arab diharapkan dapat meningkatkan profesionalismenya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

⁷²Husnawati, M. M., & Aila, R. (2018). Perbedaan prestasi belajar mahasiswa lulusan madrasah aliyah dan sekolah menengah umum pada mata pelajaran Bahasa Arab. *FITRA*, 3(1).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara Mahasiswa Lulusan SMA/SMK dan Mahasiswa Lulusan MA. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *mahārah al-kalām* mahasiswa lulusan SMA/SMK adalah nilai rata-rata adalah 4.6667 Hal ini menunjukkan bahwa *mahārah al-kalām* Mahasiswa lulusan SMA/SMK cukup.
2. *mahārah al-kalām* mahasiswa lulusan MA adalah nilai rata-rata adalah 5.375 Hal ini menunjukkan bahwa *mahārah al-kalām* Mahasiswa lulusan MA baik.
3. Terdapat perbedaan signifikansi 85% antara *mahārah al-kalām* mahasiswa lulusan SMA/SMK dan Mahasiswa Lulusan MA

Secara teori, latar belakang pendidikan siswa mempengaruhi hasil belajar mereka, di mana latar belakang yang berbeda dapat menghasilkan hasil yang berbeda pula. Namun, latar belakang pendidikan bukan satu-satunya faktor yang berperan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa lulusan SMA/SMK dan MA sama baiknya meskipun kurikulumnya berbeda. Ini disebabkan oleh berbagai faktor internal seperti kecerdasan, motivasi, bakat, dan minat, serta faktor eksternal seperti dukungan keluarga, kualitas sekolah, dan lingkungan masyarakat. Faktor-faktor ini mendukung prestasi belajar yang setara antara lulusan SMA/SMK dan MA.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diajukan untuk tindak lanjut adalah sebagai berikut:

1. Kepada dosen harus mampu menjadi fasilitator bagi mahasiswa agar semangat ketika mengikuti seluruh pembelajaran. Khususnya mereka yang berada di bawah rata-rata, sehingga dapat mencapai hasil yang lebih baik.
2. Mahasiswa diharapkan mampu mempertahankan dan meningkatkan prestasi belajarnya terkhusus keterampilan berbicara agar memperoleh IPK yang lebih tinggi sesuai harapan.
3. Peneliti lain yang berminat melakukan penelitian serupa diharapkan dapat memperbaiki kekurangan penelitian ini dan mengungkapkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA


- Ahmadi dan Aulia Mustika Imani. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Konvensional Hingga Era Digital*. Yogyakarta: Ruas Media. 2020.
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Pramedia Group, 2016
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, edisi revisi* Cet. 13; Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Badri, Sutrisno, *Metode Statistika untuk Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012
- Bungin, Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Cet. III; Jakarta; Kencana, 2008
- Fahrurrozi, Aziz. *Pembelajaran Bahasa Arab: Problematika dan solusinya*. Arabiyat: Jurnal PBA dan Kebahasaaraban. 2014.
- Febrianingsih, Dian, *Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam Volume 2, Nomor 2, Juni 2021
- Hamid, Abdul H.M., *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab Untuk Studi Islam*, Malang: UIN-Maliki-Press, 2013
- Hasibuan dan Rina Afrida. *Pengaruh Sikap Demokratis Guru Bimbingan Dan Konseling Terhadap Pembentukan Akhlak Peserta didik SMP An-Nizam Medan*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatea Utara Medan, 2018.
- Hermawan, Acep, *metodologi pembelajaran bahasa Arab*, Cet. II, Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2011
- Kasim, Moh., *Metode Penelitian* Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2010
- Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif* Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016

- Khanifaul. *Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.2013
- Mustofa, Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang: UIN MALIKI Press, 2017
- Mahmud Kamil Al-Naqah, *Ta'lim Al-Lughah Al-Arabiyyah Li Al-Nathiqin Bi Lughah Ukhra: Ususuh, Mahakhiluh, Thuruq Tadrisih*, Makkah Al-Mukarramah: Jami'at Um al-Qura, 1985
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar Bandung*: PT. Remaja Rosdakarya, 2011
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2005
- Ramli, Kaharuddin, *Durusulal-Lughah-'Arabiyyah 'ala Sabili Mahara al-Qiraah*, Cet. 1, Makassar; Gunadarma Ilmu, 2021
- Rosyidi , Abd. Wahab, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Maliki Press, 2011
- Saepundin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahsa Arab*, Yogyakarta: Trust Media Pulblishing, 2012
- Sanaky, Hujair A.H. *Media Pebelajaran Interaktif dan Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.2013.
- Salim, Umri Hanifah, *Perbandingan Prestasi Belajar Bahasa Aarab Antara Siswa Alumni SD dan MI Kelas VII di MTS Ma'arif NU 1 Ajibang Kabupaten Banyumas*, Skripsi Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2018
- Samal, Sadam, *Mahārahal-kalām (Mahara Al-Kalam) Bahasa Arab Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Semester I dan III TA.2016/2017 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Ambon*, Jurnal Ilmiah Mahasiwa, Vol. 2, No.1, Januari 2020
- Siregar, Syofian, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta: Rajawali Pers,2010
- Sugiyono. *Memahami Penelitian*. Bandung: Alfabeta.2016.

- Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, RAD)*, Cet. XV ; Bandung:Alfabet, 2012
- Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitia: Dua Pendekatan Praktek*, Bandung: Alfabeta, 2005
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidika*, Cet. 8; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010
- Suriana *"Perbandingan Persepsi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam dan Tadris Bahasa Inggris Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab di IAIN Parepare"*
- Tarigan, Henry Guntur, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* Bandung: Angkasa, 2021
- Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab (Metode Aplikatif & Inofatif Berbasis UCT)*, Surabaya: PMN, 2011
- Taufina, *Mozaik Keterampilan Berbahasa di Sekolah Dasar*, Bandung: CV Angkasa, 2016
- Zubaidillah, *pengantar Konsep Pemebelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyyah*, Al-Madrasah; Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyyah, 2020



Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing


KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH
NOMOR : 2466 TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH

Menimbang : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa Tahun 2023;

Mengingat : b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa;

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;

3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;

5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;

7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;

8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;

9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;

10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

11. Surat Keputusan Rektor IAIN Parepare Nomor 129 Tahun 2019 tentang pendirian Fakultas Tarbiyah

Memperhatikan : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2023, tanggal 30 November 2022 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2023;

b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 307 Tahun 2023, tanggal 08 Februari 2023 tentang Revisi Tim Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2023.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2023;**

Kesatu : Menunjuk saudara; 1. Dr. Herdah, M.Pd.
2. Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I.

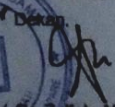
Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :


Nama : Yulis Tari
NIM : 17.1200.057
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : Studi Komparatif Keterampilan Berbahasa Arab Mahasiswa Lulusan SMA dan MA Semester III Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Iain Parepare

Kedua : Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;

Keempat : Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare
Pada Tanggal : 13 Juni 2023
Dekan,

Dr. Zulifah, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010



Lampiran 2 Surat Rekomendasi Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Alamat : JL. Ar-Ranai No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-584/In.39/FTAR.01/PP.00.9/02/2024 12 Februari 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
M a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: YULIS TARI
Tempat/Tgl. Lahir	: MALIMPUNG, 28 November 1997
NIM	: 17.1200.057
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab
Semester	: XIII (Tiga Belas)
Alamat	: JLN. LINGKAR BLOK G2, KEL. LAPADDE KEC. UJUNG KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PERBANDINGAN MAHARAH AL-KALAM MAHASISWA LULUSAN SMA/SMK DAN MAHASISWA LULUSAN MA ANGKATAN 2021 PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS TARBIYAH IAIN PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Pebruari sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

Lampiran 3 Surat Izin meneliti

		SRN IP000117
PEMERINTAH KOTA PAREPARE DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU <i>J. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id</i>		
REKOMENDASI PENELITIAN Nomor : 117/IP/DPM-PTSP/3/2024		
Dasar : <ol style="list-style-type: none">1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.		
Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :		
MENGIZINKAN		
KEPADA		
NAMA	: YULIS TARI	
UNIVERSITAS/ LEMBAGA	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE	
Jurusan	: PENDIDIKAN BAHASA ARAB	
ALAMAT	: MALIMPUNG, KEC. PATAMPANUA, KAB. PINRANG	
UNTUK	: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :	
JUDUL PENELITIAN	: PERBANDINGAN MAHARAH AL-KALAM MAHASISWA LULUSAN SMA/SMK DAN MAHASISWA MA ANGKATAN 2021 PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS TARBIIYAH IAIN PAREPARE	
LOKASI PENELITIAN	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE	
LAMA PENELITIAN	: 01 Maret 2024 s.d 31 Maret 2024	
a.	Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung	
b.	Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan	
Dikeluarkan di: Parepare Pada Tanggal : 01 Maret 2024		
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE		
 Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM Pembina Tk. 1 (IV/b) NIP. 19741013 200604 2 019		
Biaya : Rp. 0.00		

Lampiran 4 surat keterangan telah meneliti

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax.24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainparepare.ac.id, email: mail@iainparepare.ac.id

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI
NOMOR : B.2983/In.39/FTAR.01/PP.00.9/07/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Bahtiar, M.A
NIP : 19720505 199803 1 004
Pangkat/Golongan : Pembina / IV a
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan,
Kelembagaan dan Kerjasama
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Parepare

dengan ini menerangkan bahwa

Nama : YULIS TARI
NIM : 17.1200.057
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Lapadde Mas

Benar telah melakukan penelitian di Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare mulai bulan Juni 2023 sampai dengan bulan Juli 2023, dengan judul penelitian "Perbandingan Mahara Al-kalam Mahasiswa Lulusan SMA/SMK Dan MA Semester V Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare".

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare 22 Juli 2024
a n Dekan,
Wakil Dekan I

Bahtiar, M.A.
NIP. 19720505 199803 1 004



Lampiran 5 Nilai Mahara Al-kalam Mahasiswa PBA Angkatan 2021

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

Jl. Amal Bakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Parepare, Sulawesi Selatan 91131, Tlp (0421) 21307

PO Box 909 Parepare 91100 Website : www.iainpare.ac.id , Email: mail@iainpare.ac.id

NILAI PERKULIAHAN MAHASISWA

PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB

PERIODE : 20232

Mata kuliah : MAHARAH AL-KALAM AL-MUTAQADDIMAH

Nama Kelas : PBA6A

Kelas / Kelompok :

Kode Mata kuliah : 39TAB1211

SKS : 2

No	NIM	Nama Mahasiswa	TUGAS INDIVIDU (20%)	UTS (30%)	UAS (40%)	KEHADIRAN (10%)	Nilai	Grade	Lulus	Sunting KRS?	Info
1	19.1200.005	NURUL IZZA	50.00	0.00	0.00	12.5	11.25	E			
2	19.1200.035	HASBULLAH	0.00	0.00	0.00	31.25	3.13	E			
3	2120203888204001	INDAR PUTRI LESTARI	90.00	90.00	85.00	87.5	87.75	A	✓		
4	2120203888204003	NURHIKMA	80.00	90.00	80.00	93.75	84.38	A	✓		
5	2120203888204004	NIZAR	90.00	90.00	90.00	75	88.50	A	✓		
6	2120203888204005	ANDI AQSHA DWIJAYA AKRAB	75.00	90.00	80.00	93.75	83.38	A	✓		
7	2120203888204006	NURAINI	50.00	0.00	0.00	37.5	13.75	E			
8	2120203888204007	MUH. SYAFI'I	80.00	80.00	75.00	81.25	78.13	B	✓		
9	2120203888204008	AINUN NURADILLAH	80.00	90.00	75.00	75	80.50	A	✓		
10	2120203888204009	NUR FAHMI	85.00	90.00	80.00	75	83.50	A	✓		
11	2120203888204010	MUFTIHATURAHMA	75.00	75.00	75.00	93.75	76.88	B	✓		
12	2120203888204011	MUJTAHIDAH	70.00	70.00	70.00	75	70.50	B	✓		
13	2120203888204012	MUHAMMAD ILHAM SF.	80.00	80.00	70.00	62.5	74.25	B	✓		
14	2120203888204013	MUHAMMAD RAHMAT ALIMIN	90.00	90.00	90.00	75	88.50	A	✓		
15	2120203888204014	AQMAL MAHBUB BASRI	70.00	90.00	70.00	68.75	75.88	B	✓		
16	2120203888204017	MEGAWATI	75.00	90.00	80.00	81.25	82.13	A	✓		
17	2120203888204021	DARMIN WUTUN	75.00	75.00	70.00	68.75	72.38	B	✓		
Rata-rata nilai kelas			71.47	70.00	64.12	69.85	67.93	2.94			

Pengisian nilai untuk kelas ini ditutup pada Selasa, 9 Juli 2024 oleh 39301289006

Tanggal Cetak : Rabu, 14 Agustus 2024, 13:32:04

Paraf Dosen :

Dr. KAHARUDDIN , S.Ag. M.Pd.I

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

Jl. Amal Bakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Parepare, Sulawesi Selatan 91131, Tlp (0421) 21307

PO Box 909 Parepare 91100 Website : www.iainpare.ac.id , Email: mail@iainpare.ac.id

NILAI PERKULIAHAN MAHASISWA

PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB

PERIODE : 20231

Mata kuliah : MAHARAH AL- KALAM AL- MUTAWASSITAH

Nama Kelas : PBA51

Kelas / Kelompok :

Kode Mata kuliah : 39TAB1210

SKS : 2

No	NIM	Nama Mahasiswa	TUGAS INDIVIDU (20%)	UTS (30%)	UAS (40%)	KEHADIRAN (10%)	Nilai	Grade	Lulus	Sunting KRS?	Info
1	19.1200.005	NURUL IZZA	0.00	0.00	0.00	68.75	6.88	E			
2	19.1200.028	NURUL HAJIRA	0.00	0.00	0.00	62.5	6.25	E			
3	19.1200.049	YUSRI	75.00	75.00	75.00	81.25	75.63	B	✓		
4	2120203888204001	INDAR PUTRI LESTARI	90.00	80.00	90.00	87.5	86.75	A	✓		
5	2120203888204003	NURHIKMA	80.00	80.00	80.00	87.5	80.75	A	✓		
6	2120203888204004	NIZAR	85.00	85.00	90.00	93.75	87.88	A	✓		
7	2120203888204005	ANDI AQSHA DWIJAYA AKRAB	85.00	90.00	90.00	100	90.00	A	✓		
8	2120203888204006	NURAINI	0.00	0.00	0.00	50	5.00	E			
9	2120203888204007	MUH. SYAFI	85.00	90.00	85.00	100	88.00	A	✓		
10	2120203888204008	AINUN NURADILLAH	85.00	90.00	90.00	93.75	89.38	A	✓		
11	2120203888204009	NUR FAHMI	85.00	85.00	90.00	100	88.50	A	✓		
12	2120203888204010	MUFTIHATURAHMA	75.00	75.00	70.00	100	75.50	B	✓		
13	2120203888204011	MUJTAHIDAH	75.00	75.00	75.00	87.5	76.25	B	✓		
14	2120203888204012	MUHAMMAD ILHAM SF.	80.00	85.00	80.00	87.5	82.25	A	✓		
15	2120203888204013	MUHAMMAD RAHMAT ALIMIN	85.00	85.00	90.00	100	88.50	A	✓		
16	2120203888204014	AQMAL MAHBUB BASRI	80.00	80.00	80.00	93.75	81.38	A	✓		
17	2120203888204017	MEGAWATI	85.00	90.00	90.00	100	90.00	A	✓		
18	2120203888204021	DARMIN WUTUN	75.00	75.00	75.00	81.25	75.63	B	✓		
Rata-rata nilai kelas			68.06	68.89	69.44	87.50	70.81	3.11			

Pengisian nilai untuk kelas ini ditutup pada Rabu, 10 Januari 2024 oleh 39301289006

Tanggal Cetak : Rabu, 14 Agustus 2024, 13:34:42

Paraf Dosen :

Dr. KAHARUDDIN , S.Ag, M.Pd.I

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

*Jl. Amal Bakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Parepare, Sulawesi Selatan 91131, Tlp (0421) 21307
PO Box 909 Parepare 91100 Website : www.iainpare.ac.id , Email: mail@iainpare.ac.id*

NILAI PERKULIAHAN MAHASISWA

PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB

PERIODE : 20231

Mata kuliah : MAHARAH AL- KALAM AL- MUTAWASSITAH

Nama Kelas : PBA52

Kelas / Kelompok :

Kode Mata kuliah : 39TAB1210

SKS : 2

No	NIM	Nama Mahasiswa	TUGAS INDIVIDU (20%)	UTS (30%)	UAS (40%)	KEHADIRAN (10%)	Nilai	Grade	Lulus	Sunting KRS?	Info
1	2120203888204015	NURUL AFIFI S	70.00	70.00	70.00	93.75	72.38	B	✓		
2	2120203888204019	HASTUTI INDRIANI	70.00	70.00	70.00	93.75	72.38	B	✓		
3	2120203888204020	FITRIANINGSIH	85.00	90.00	90.00	93.75	89.38	A	✓		
4	2120203888204022	ASHAR	85.00	75.00	90.00	93.75	84.88	A	✓		
5	2120203888204023	ROSITA	70.00	75.00	75.00	81.25	74.63	B	✓		
6	2120203888204024	SARINA	85.00	75.00	90.00	93.75	84.88	A	✓		
7	2120203888204025	SULFADLI	75.00	75.00	80.00	93.75	78.88	B	✓		
8	2120203888204026	NURUL ARIFAH	75.00	90.00	90.00	87.5	86.75	A	✓		
9	2120203888204027	MUH.HAFIS	80.00	85.00	80.00	93.75	82.88	A	✓		
10	2120203888204029	NURUL AISYAH	80.00	80.00	90.00	87.5	84.75	A	✓		
11	2120203888204030	MUSDALIFA MUHTAR	80.00	70.00	90.00	87.5	81.75	A	✓		
12	2120203888204031	RAODATUL ILMU	85.00	90.00	90.00	87.5	88.75	A	✓		
13	2120203888204032	RESKIA	70.00	70.00	75.00	87.5	73.75	B	✓		
14	2120203888204033	MUHAMMAD ARIF MURSALIM	80.00	80.00	90.00	93.75	85.38	A	✓		
15	2120203888204034	FATHULLAH	80.00	80.00	85.00	93.75	83.38	A	✓		
16	2120203888204035	NAWAL SA'ADAH HM	85.00	85.00	90.00	93.75	87.88	A	✓		
17	2120203888204036	MUH MAARIF MAJIDI S	0.00	0.00	0.00	62.5	75.00	B	✓	✓	
18	2120203888204037	NURHALISA	60.00	60.00	60.00	75	61.50	C	✓		
19	2120203888204040	AULIYAH NURUL HIDAYAH	70.00	70.00	75.00	87.5	73.75	B	✓		
20	2120203888204041	NUR FITRIYANTI	70.00	70.00	75.00	93.75	74.38	B	✓		
21	2120203888204042	MARWAN	85.00	70.00	85.00	93.75	81.38	A	✓		
22	2120203888204045	SABIR	80.00	85.00	85.00	93.75	84.88	A	✓		
23	2120203888204046	MUTMAINNA	70.00	70.00	80.00	93.75	76.38	B	✓		
24	2120203888204047	MUHAMMAD RISWAN LILING	70.00	70.00	70.00	93.75	72.38	B	✓		
25	2120203888204048	NUR HIDAYAH	80.00	90.00	90.00	93.75	88.38	A	✓		
26	2120203888204049	MUH.FATHURRAHMAN	70.00	70.00	70.00	75	70.50	B	✓		
27	2120203888204050	HAJAR ASWAD BAHAR	85.00	90.00	90.00	87.5	88.75	A	✓		
28	2120203888204051	AYU AMERIDA	80.00	85.00	90.00	87.5	86.25	A	✓		
Rata-rata nilai kelas			74.11	74.64	79.11	89.06	80.22	3.54			
Pengisian nilai untuk kelas ini ditutup pada Rabu, 10 Januari 2024 oleh 39301239006											
Tanggal Cetak : Rabu, 14 Agustus 2024, 13:34:55											
Paraf Dosen :											
Dr. KAHARUDDIN , S.Ag. M.Pd.I											

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

Jl. Amal Bakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Parepare, Sulawesi Selatan 91131, Tlp (0421) 21307
PO Box 909 Parepare 91100 Website : www.iainpare.ac.id , Email: mail@iainpare.ac.id

NILAI PERKULIAHAN MAHASISWA

PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB

PERIODE : 20231

Mata kuliah : MAHARAH AL- KALAM AL- MUTAWASSITAH

Nama Kelas : PBA51

Kelas / Kelompok :

Kode Mata kuliah : 39TAB1210

SKS : 2

No	NIM	Nama Mahasiswa	TUGAS INDIVIDU (20%)	UTS (30%)	UAS (40%)	KEHADIRAN (10%)	Nilai	Grade	Lulus	Sunting KRS?	Info
1	19.1200.005	NURUL IZZA	0.00	0.00	0.00	68.75	6.88	E			
2	19.1200.028	NURUL HAJIRA	0.00	0.00	0.00	62.5	6.25	E			
3	19.1200.049	YUSRI	75.00	75.00	75.00	81.25	75.63	B	✓		
4	2120203888204001	INDAR PUTRI LESTARI	90.00	80.00	90.00	87.5	86.75	A	✓		
5	2120203888204003	NURHIKMA	80.00	80.00	80.00	87.5	80.75	A	✓		
6	2120203888204004	NIZAR	85.00	85.00	90.00	93.75	87.88	A	✓		
7	2120203888204005	ANDI AQSHA DWIJAYA AKRAB	85.00	90.00	90.00	100	90.00	A	✓		
8	2120203888204006	NURAINI	0.00	0.00	0.00	50	5.00	E			
9	2120203888204007	MUH. SYAFI	85.00	90.00	85.00	100	88.00	A	✓		
10	2120203888204008	AINUN NURADILLAH	85.00	90.00	90.00	93.75	89.38	A	✓		
11	2120203888204009	NUR FAHMI	85.00	85.00	90.00	100	88.50	A	✓		
12	2120203888204010	MUFTIHATURAHMA	75.00	75.00	70.00	100	75.50	B	✓		
13	2120203888204011	MUJTAHIDAH	75.00	75.00	75.00	87.5	76.25	B	✓		
14	2120203888204012	MUHAMMAD ILHAM SF.	80.00	85.00	80.00	87.5	82.25	A	✓		
15	2120203888204013	MUHAMMAD RAHMAT ALIMIN	85.00	85.00	90.00	100	88.50	A	✓		
16	2120203888204014	AQMAL MAHBUB BASRI	80.00	80.00	80.00	93.75	81.38	A	✓		
17	2120203888204017	MEGAWATI	85.00	90.00	90.00	100	90.00	A	✓		
18	2120203888204021	DARMIN WUTUN	75.00	75.00	75.00	81.25	75.63	B	✓		
Rata-rata nilai kelas			68.06	68.89	69.44	87.50	70.81	3.11			

Pengisian nilai untuk kelas ini ditutup pada **Rabu, 10 Januari 2024** oleh **39301289006**

Tanggal Cetak : **Rabu, 14 Agustus 2024, 13:34:42**

Paraf Dosen :

Dr. KAHARUDDIN , S.Ag, M.Pd.I

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

*Jl. Amal Bakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Parepare, Sulawesi Selatan 91131, Tlp (0421) 21307
PO Box 909 Parepare 91100 Website : www.iainpare.ac.id , Email: mail@iainpare.ac.id*

NILAI PERKULIAHAN MAHASISWA

PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB

PERIODE : 20231

Mata kuliah : MAHARAH AL- KALAM AL- MUTAWASSITAH

Nama Kelas : PBA52

Kelas / Kelompok :

Kode Mata kuliah : 39TAB1210

SKS : 2

No	NIM	Nama Mahasiswa	TUGAS INDIVIDU (20%)	UTS (30%)	UAS (40%)	KEHADIRAN (10%)	Nilai	Grade	Lulus	Sunting KRS?	Info
1	2120203888204015	NURUL AFIFI. S	70.00	70.00	70.00	93.75	72.38	B	✓		
2	2120203888204019	HASTUTI INDIRIANI	70.00	70.00	70.00	93.75	72.38	B	✓		
3	2120203888204020	FITRIANINGSIH	85.00	90.00	90.00	93.75	89.38	A	✓		
4	2120203888204022	ASHAR	85.00	75.00	90.00	93.75	84.88	A	✓		
5	2120203888204023	ROSITA	70.00	75.00	75.00	81.25	74.63	B	✓		
6	2120203888204024	SARINA	85.00	75.00	90.00	93.75	84.88	A	✓		
7	2120203888204025	SULFADLI	75.00	75.00	80.00	93.75	78.88	B	✓		
8	2120203888204026	NURUL ARIFAH	75.00	90.00	90.00	87.5	86.75	A	✓		
9	2120203888204027	MUH.HAFIS	80.00	85.00	80.00	93.75	82.88	A	✓		
10	2120203888204029	NURUL AISYAH	80.00	80.00	90.00	87.5	84.75	A	✓		
11	2120203888204030	MUSDALIFA MUHTAR	80.00	70.00	90.00	87.5	81.75	A	✓		
12	2120203888204031	RAODATUL ILMU	85.00	90.00	90.00	87.5	88.75	A	✓		
13	2120203888204032	RESKIA	70.00	70.00	75.00	87.5	73.75	B	✓		
14	2120203888204033	MUHAMMAD ARIF MURSALIM	80.00	80.00	90.00	93.75	85.38	A	✓		
15	2120203888204034	FATHULLAH	80.00	80.00	85.00	93.75	83.38	A	✓		
16	2120203888204035	NAWAL SA'ADAH HM	85.00	85.00	90.00	93.75	87.88	A	✓		
17	2120203888204036	MUH MAARIF MAJIDI S	0.00	0.00	0.00	62.5	75.00	B	✓	✓	
18	2120203888204037	NURHALISA	60.00	60.00	60.00	75	61.50	C	✓		
19	2120203888204040	AULIYAH NURUL HIDAYAH	70.00	70.00	75.00	87.5	73.75	B	✓		
20	2120203888204041	NUR FITRIYANTI	70.00	70.00	75.00	93.75	74.38	B	✓		
21	2120203888204042	MARWAN	85.00	70.00	85.00	93.75	81.38	A	✓		
22	2120203888204045	SABIR	80.00	85.00	85.00	93.75	84.88	A	✓		
23	2120203888204046	MUTMAINNA	70.00	70.00	80.00	93.75	76.38	B	✓		
24	2120203888204047	MUHAMMAD RISWAN LILING	70.00	70.00	70.00	93.75	72.38	B	✓		
25	2120203888204048	NUR HIDAYAH	80.00	90.00	90.00	93.75	88.38	A	✓		
26	2120203888204049	MUH.FATHURRAHMAN	70.00	70.00	70.00	75	70.50	B	✓		
27	2120203888204050	HAJAR ASWAD BAHAR	85.00	90.00	90.00	87.5	88.75	A	✓		
28	2120203888204051	AYU AMERIDA	80.00	85.00	90.00	87.5	86.25	A	✓		
Rata-rata nilai kelas			74.11	74.64	79.11	89.06	80.22	3.54			

Pengisian nilai untuk kelas ini ditutup pada Rabu, 10 Januari 2024 oleh 39301289006

Tanggal Cetak : Rabu, 14 Agustus 2024, 13:34:55

Paraf Dosen :

Dr. KAHARUDDIN , S.Ag. M.Pd.I

Lampiran 6 gambaran umum lokasi penelitian

IAIN Parepare mulanya merupakan peralihan status dari Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare yang diresmikan pada tahun akademik 1997/1998. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare berlokasi di jalan Amal Bakti No.8, kelurahan Lembah Harapan Kecamatan Soreang Kota Parepare yang diresmikan pada tahun akademik 1997/1998, berdasarkan KEPRES No. 11 Tahun 1997. Ia merupakan satu-satunya perguruan tinggi Negeri dalam kawasan Pembantu Gubernur Wilayah II Sulawesi Selatan. Sebelum beralih status menjadi STAIN Parepare, yang merupakan hasil pengintegrasian dari Fakultas Tarbiyah Universitas Darud Dakwah Wal Isryad (DDI) yang didirikan pada tahun 1967, dipelopori oleh beberapa tokoh pendiri, sebagai berikut: pelindung Danrem 142 Parepare Kolonel Musa Gani (Almarhum); Ketua I K.H. Abd. Rahman Ambo Dalle (Almarhum); Sekretaris, H.M. adhy Yahya (Almarhum); dan Sekretaris I, H.M Arief Fasieh. Sedangkan sebagai pembantu, yakni; (1) K. As'ad Ali Yafie (Almarhum); (2) Abd. Rasyid Rauf (Almarhum); (3) Abd. Malik Hakim (Almarhum); (4) H.S. mangurusi (Almarhum); dan (5) H. Abdullah giling. Berdasarkan SK Rektor IAIN Parepare dengan status cabang dari Fakultas cabang ditingkatkan menjadi fakultas madya berdasarkan Sk Menteri Agama RI pada tahun 1982. Atas dasar itulah, maka pada tahun akademik 1982/1983 program sarjana dibuka sesuai petunjuk pelaksanaan SK Rektor IAIN Alauddin pada tahun 1982.

Berdasarkan kepres No. 11 Tahun 1977 status Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin berubah menjadi STAIN Parepare disusul Keputusan Menteri Agama No. 338 Tahun 1997 tentang status STAIN dan pedoman peralihan status Fakultas

Tarbiyah dalam lingkungan IAIN Parepare di daerah menjadi STAIN dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pembeinaan Agama Islam tentang petunjuk Pelaksanaan STAIN serta surat keputusan Menteri Agama RI No.305/1997 tentang Organisasi dan tata kerja STAIN Parepare.

Tepat November 2018 resmi beralih dari STAIN Parepare menjadi IAIN Parepare. Peresmian Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dilaksanakan di Auditorium IAIN Parepare pada senin 19 November 2018. Peresmian tersebut diresmikan secara langsung oleh Menteri Agama republik Indonesia, Lukman Hakim Saefuddin. Peresmian tersebut juga dihadiri oleh Dirjen Pendidikan Isla, Direktur Pendidikan Islam (Diktis), pejabat-pejabat yang ada di lingkup daerah seperti Wali Kota Parepare, Bupati Bone dan beberapa kepala-kepala dinas dan juga dihadiri Rektor se-Indonesia.

Nama Lembaga	: Institut Agama Islam Negeri Parpare
Motto	: <i>“malebbi Warekkadanna, Makkiade’ Ampena”</i>
Didirikan	: 21 Maret 1997
Afiliasi Keagamaan	: Islam
Rektor	: Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.
Jumlah Mahasiswa	: 8.963 orang
Magister	: 368 orang
Lokasi	: Kota Parepare, Sulawesi Selatan
Alamat	: Jl. Amal Bakti No.8, Soreang, Kota Parepare
Warna	: Tosca
Situs web	: http://www.iaianparepare.ac.id/

Visi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

“Aku Iturasi Islam-budaya berbasis teknologi informasi”

Misi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare :

1. Menyelenggarakan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat yang unggul dan kompetitif.
2. Menjadikan IAIN Parpare sebagai pusat pemantapan aqidah dan akhlaqul karimah.
3. Menjadikan IAIN Parepare sebagai pusat pengemban ilmu dan profesi.
4. Menjadikan IAIN Parepare sebagai pusat pengembangan masyarakat yang damai dan sejahtera.

Motto Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare :

“Malebbi Warekkadanna, Makkiade’Ampena”



BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Yulis Tari, lahir di Malimpung pada tanggal 28 November 1997. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara yaitu dari pasangan Bapak A. Yusdi dan Ibu Lisa sekarang menetap di Di Malimpung, Kec. Patampanua, Kab. Pinrang

Penulis memulai pendidikannya di Sekolah Dasar Negeri 123 Malimpung, Kab. Pinrang, kemudian setelah tamat SD pada tahun 2011, penulis melanjutkan pendidikan tingkat menengah pertama di SMPN 4 Kota Parepare, kemudian setelah tamat SMP pada tahun 2015, penulis melanjutkan pendidikan tingkat menengah atas di MA DDI AL-Furqan Kota Parepare dan tamat tahun 2017.

Negeri Parepare yang sekarang telah berganti nama menjadi Institut Agama Islam Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2017

Sampai dengan penulis menulis skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa program sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Penulis mengajukan judul skripsi sebagai tugas akhir, yaitu “Perbandingan *maharah al-Kalam* Mahasiswa Lulusan SMA/SMK dan Mahasiswa Lulusan MA Angkatan 2021 prodi pendidikan bahasa Arab fakultas tarbiyah IAIN Parepare”.